

**PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
dan Entitas anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements
as of December 31, 2018 and
for the year then ended
with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
AS OF AND FOR THE YEAR THEN ENDED DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADEING Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADEING Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|--------------------------------------|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Djenny Hartono Tjahyadi |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/ <i>Domiciled at</i> | : | Jl. Gading Elok Barat I CA.1 No.11, RT 009/012, Jakarta Utara |
| No. Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | (021) 46822422 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Handi Halim |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/ <i>Domiciled at</i> | : | Ga.ong Baru Selatan No. 53, RT 002/001, Jakarta Barat |
| No. Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | (021) 46822422 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

menyatakan bahwa/*certify that:*

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts and do not omit information or material facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Maret/March 26, 2019
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*


Djenny Hartono Tjahyadi
Presiden Direktur/*President Director*


Handi Halim
Direktur/*Director*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changesin Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-90	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00324/2.1032/AU.1/05/0701-
2/1/III/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Enseval Putera Megatrading Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00324/2.1032/AU.1/05/0701-
2/1/III/2019

**The Shareholders, and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Enseval Putera Megatrading Tbk.**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00324/2.1032/AU.1/05/0701-2/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor memperlimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian Terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00324/2.1032/AU.1/05/0701-2/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

26 Maret 2019/March 26, 2019

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.262.648.169.142	2e,2n,2r, 4,33,35	811.493.126.579	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2n,2r,5, 33,34,35		Trade receivables
Pihak berelasi	156.319.755.782	2f,8	106.677.600.320	Related parties
Pihak ketiga, neto	2.764.451.244.267		2.413.690.225.891	Third parties, net
Piutang lain-lain		2r,6,33		Other receivables
Pihak berelasi	1.081.041.401	2f,8	8.461.099.576	Related parties
Pihak ketiga	105.759.088.053		68.596.824.886	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	164.317.425.723	2r,7, 33	157.815.145.715	Other current financial assets
Persediaan, neto	2.315.474.243.547	2g,9	2.331.734.744.402	Inventories, net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	74.264.036.977	2q,20	96.692.622.599	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	27.597.786.060	2h,10	31.057.994.244	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	88.483.164.377	11	92.986.406.944	Other current assets
Total Aset Lancar	6.960.395.955.329		6.119.205.791.156	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	55.354.184.984	2q,20	61.136.497.087	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	1.215.546.692.942	2i,13	1.195.707.318.399	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	9.087.612.412	2j,14	5.260.567.178	Intangible assets, net
Investasi pada saham	100.000.000	2r,12,33	50.000.000	Investment in shares of stock
Tagihan restitusi pajak	46.975.852.844	2q,20	26.905.182.503	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	35.500.675.719	15	17.534.901.515	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.362.565.018.901		1.306.594.466.682	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	8.322.960.974.230		7.425.800.257.838	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2n,2r, 17,33,34,35		Trade payables
Pihak berelasi	1.688.865.389.498	2f,8	1.661.761.738.527	Related parties
Pihak ketiga	531.153.713.014		361.274.924.341	Third parties
Utang lain-lain		2r,18,33		Other payables
Pihak berelasi	180.749.344	2f,8	5.058.911.039	Related parties
Pihak ketiga	146.959.730.400		115.754.045.775	Third parties
Beban akrual	12.932.407.022	2r,19,33	20.462.477.008	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.928.290.598	2o	2.727.048.108	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	58.835.425.337	2q,20	17.745.012.464	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.442.855.705.213		2.184.784.157.262	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	92.250.390.844	2o,31	110.246.682.604	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	2.535.106.096.057		2.295.030.839.866	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share capital - Rp50 par value per share
Modal dasar - 9.120.000.000 saham				Authorized - 9,120,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.708.640.000 saham	135.432.000.000	2u,21	135.432.000.000	Issued and fully paid - 2,708,640,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	276.480.262.616	2u,21	276.480.262.616	Additional paid-in capital, net
Saldo laba		2v,21		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	49.027.231.771		43.850.522.643	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	5.304.138.524.108		4.669.794.268.575	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya		2w		Other comprehensive income
Laba belum direalisasi dari aset finansial tersedia untuk dijual, neto	36.404.998.931	7	29.902.718.923	Unrealized gain from available- for-sale financial assets, net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	(14.694.135.358)	31	(25.590.367.678)	Actuarial loss on long-term employee benefits liability, net
Sub-total	5.786.788.882.068		5.129.869.405.079	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	1.065.996.105	2c	900.012.893	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	5.787.854.878.173		5.130.769.417.972	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.322.960.974.230		7.425.800.257.838	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENJUALAN NETO	20.604.487.293.751	2f,2m, 8,23,24	19.669.096.571.146	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	18.207.487.072.775	2f,2m,8,23,25	17.534.905.310.570	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.397.000.220.976		2.134.191.260.576	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.362.204.479.737)	2f,2m,8, 23,26,31	(1.293.815.619.677)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(206.695.260.349)	2f,2m,8, 23,27	(204.449.159.490)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	54.472.431.733	23,28	51.341.365.022	Finance income
Beban keuangan	(5.391.026.594)	2f,8,23,28	(9.924.174.581)	Finance costs
Pendapatan operasi lainnya	24.460.697.947	2i,23,29	20.783.637.831	Other operating income
Beban pajak final	(11.248.946.305)	2q,23,28,29	(10.796.404.602)	Final tax expenses
Beban operasi lainnya	(22.161.406.875)	2i,2n,23,30	(2.573.153.769)	Other operating expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	868.232.230.796		684.757.751.310	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto	(214.981.344.740)	2q,20,23	(166.921.580.695)	INCOME TAX EXPENSE, Net
LABA TAHUN BERJALAN	653.250.886.056		517.836.170.615	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14.533.992.183	2o,31	(7.437.877.707)	Actuarial gain (loss) on long-term employee benefits liability, net
Pajak terkait	(3.633.498.046)	20	1.859.469.427	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:	10.900.494.137		(5.578.408.280)	Item that will be reclassified to profit or loss:
Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	6.502.280.008	2r,7	12.073.627.971	Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	17.402.774.145		6.495.219.691	Other Comprehensive Income After Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	670.653.660.201		524.331.390.306	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	653.064.164.661	22	517.670.912.837	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	186.721.395		165.257.778	Non-controlling interests
Total	653.250.886.056		517.836.170.615	Total
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	670.462.676.989		524.166.303.594	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	190.983.212		165.086.712	Non-controlling interests
Total	670.653.660.201		524.331.390.306	Total
Laba per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	241	2t,22	191	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Owners of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Laba Belum Direalisasi dari Aset Finansial Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain on Available-for-Sale Financial Assets	Kerugian Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang, Neto/ Actuarial Loss on Long-term Employee Benefits Liability, Net					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		135.432.000.000	276.480.262.616	38.290.263.445	4.171.226.814.936	17.829.090.952	(20.012.130.464)	4.619.246.301.485	734.926.181	4.619.981.227.666	Balance as of December 31, 2016
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, neto	31	-	-	-	-	-	(5.578.237.214)	(5.578.237.214)	(171.066)	(5.578.408.280)	Actuarial loss on long-term employee benefits liability, net
Laba belum direalisasi dari aset finansial tersedia untuk dijual		-	-	-	-	12.073.627.971	-	12.073.627.971	-	12.073.627.971	Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	(13.543.200.000)	-	-	(13.543.200.000)	-	(13.543.200.000)	Distribution of cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	21	-	-	5.560.259.198	(5.560.259.198)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves
Laba tahun berjalan		-	-	-	517.670.912.837	-	-	517.670.912.837	165.257.778	517.836.170.615	Income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		135.432.000.000	276.480.262.616	43.850.522.643	4.669.794.268.575	29.902.718.923	(25.590.367.678)	5.129.869.405.079	900.012.893	5.130.769.417.972	Balance as of December 31, 2017
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, neto	31	-	-	-	-	-	10.896.232.320	10.896.232.320	4.261.817	10.900.494.137	Actuarial gain on long-term employee benefits liability, net
Laba belum direalisasi dari aset finansial tersedia untuk dijual		-	-	-	-	6.502.280.008	-	6.502.280.008	-	6.502.280.008	Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	(13.543.200.000)	-	-	(13.543.200.000)	(25.000.000)	(13.568.200.000)	Distribution of cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	21	-	-	5.176.709.128	(5.176.709.128)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves
Laba tahun berjalan		-	-	-	653.064.164.661	-	-	653.064.164.661	186.721.395	653.250.886.056	Income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		135.432.000.000	276.480.262.616	49.027.231.771	5.304.138.524.108	36.404.998.931	(14.694.135.358)	5.786.788.882.068	1.065.996.105	5.787.854.878.173	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
		2018	Catatan/ Notes	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		22.256.983.544.944		21.383.851.068.042
Pembayaran kas untuk pemasok		(20.857.813.323.175)		(20.772.633.667.784)
Pembayaran kas untuk karyawan		(664.204.106.770)		(631.045.632.196)
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		734.966.114.999		(19.828.231.938)
Penerimaan tagihan restitusi pajak		2.684.635.960	20	-
Penerimaan pendapatan sewa		1.108.245.043		1.136.091.244
Pembayaran pajak penghasilan		(194.980.061.118)		(184.914.664.372)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		543.778.934.884		(203.606.805.066)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga		43.883.703.838		40.955.633.683
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap		8.042.018.571	13	20.671.031.483
Perolehan aset tetap		(121.348.743.562)	13	(196.372.419.557)
Perolehan aset takberwujud		(6.812.882.558)		(2.691.749.506)
Penambahan investasi pada saham		(50.000.000)	12	-
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(76.285.903.711)		(137.437.503.897)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas:				Payments of cash dividends:
Perusahaan		(13.543.200.000)	21	Company
Entitas anak		(25.000.000)	21	Subsidiary
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya		(5.391.026.594)		Payments of interest and other finance costs
Penerimaan utang bank		-		Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank		-		Payments of bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(18.959.226.594)		Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		448.533.804.579		NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		811.493.126.579		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing		2.621.237.984		Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		1.262.648.169.142	4	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 36				Supplemental cash flows information is presented in Note 36

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Enseval Putera Megatrading Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 64 tanggal 26 Oktober 1988. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 tanggal 1 April 1989 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 3251, Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 1994. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 52 tanggal 8 Mei 2015 mengenai persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan agar sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0935056 tanggal 27 Mei 2015.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan umum dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau keagenan, sedangkan kegiatan usaha penunjang Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pengangkutan umum, industri dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai distributor dan pemasok produk obat-obatan, barang konsumsi, peralatan kesehatan, kosmetik dan barang dagang lainnya.

Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai pada tahun 1993.

PT Kalbe Farma Tbk. didirikan di Indonesia, adalah entitas induk serta entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup").

Prinsipal Grup meliputi, pihak-pihak berelasi antara lain, PT Kalbe Farma Tbk, PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, PT Hale International, PT Bifarma Adiluhung dan PT Kalbe Blackmores Nutrition. Prinsipal pihak ketiga dari Grup antara lain, PT Kara Santan Pertama, PT Mega Andalan Kalasan dan PT Philips Indonesia Commercial.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 64 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated October 26, 1988. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 dated April 1, 1989, and was published in Supplement No. 3251, State Gazette No. 48 dated June 17, 1994. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest of which was drawn up in Notarial Deed No. 52 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., dated May 8, 2015, regarding the changes in the Company's Articles of Association to comply with Financial Services Authority (OJK) regulation. The amendment had been accepted by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0935056 dated May 27, 2015.

According to the Company's Articles of Association, the Company's main business activities consist of general trading and acting as representative and/or agency, while the Company's secondary activities consist of general transportation, industry and services. Currently, the Company is primarily engaged in distribution and supply of pharmaceutical products, consumer products, medical equipment, cosmetics and other trading products.

The Company started its commercial operations in 1993.

PT Kalbe Farma Tbk., incorporated in Indonesia, is the parent and ultimate parent of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

The principal of the Group include, among others, its related parties namely, PT Kalbe Farma Tbk., PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, PT Hale International, PT Bifarma Adiluhung and PT Kalbe Blackmores Nutrition. Third party principal suppliers of the Group include PT Kara Santan Pertama, PT Mega Andalan Kalasan and PT Philips Indonesia Commercial.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 48 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate action*) yang mempengaruhi jumlah saham beredar dari Perusahaan, sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan seluruh saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta)	60.000.000	28 Juni 1994/ June 28, 1994	Initial public offering and listing of all Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pembagian saham bonus	54.000.000	6 Juli 1995/ July 6, 1995	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (<i>stock split</i>)	114.000.000	29 September 1997/ September 29, 1997	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp250 per saham (<i>stock split</i>)	228.000.000	13 September 1999/ September 13, 1999	Change in the nominal value of shares from Rp500 per share to Rp250 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp250 menjadi Rp50 per saham (<i>stock split</i>)	1.824.000.000	1 Desember 2003/ December 1, 2003	Change in the nominal value of shares from Rp250 per share to Rp50 per share (<i>stock split</i>)
Penawaran Umum Terbatas 1 pada harga Rp700 per saham (<i>Rights Issue</i>)	428.640.000	2 Maret 2011/ March 2, 2011	Limited Public Offering 1 at a price of Rp700 per share (<i>Rights Issue</i>)
Total	2.708.640.000		Total

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company is domiciled in Jakarta with 48 branches throughout Indonesia. The Company's head office is located at Jalan Pulo Lentut No. 10, Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2018 is as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember, 2018/ December 31, 2018
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris :	Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris :	Sanadi Boenjamin
Komisaris :	-
Komisaris Independen :	Nina Gunawan
Komisaris Independen :	-
<u>Dewan Direksi</u>	
Presiden Direktur :	Djonny Hartono Tjahyadi
Direktur :	Jos Iwan Atmadjaja
Direktur Independen :	Handi Halim

Susunan komite audit dan sekretaris
Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember, 2018/ December 31, 2018
<u>Komite Audit</u>	
Ketua :	Nina Gunawan
Anggota :	Johannes Herman Thali
Anggota :	Yudi Wijaya
<u>Sekretaris Perusahaan</u>	
Sekretaris Perusahaan :	Sugianto

1. GENERAL (continued)

**c. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee, Corporate Secretary and
Employees**

The members of the Company's Boards of
Commissioners and Directors are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Board of Commissioners</u>		
Budi Dharma :	Wreksoatmodjo	President Commissioner
Sanadi Boenjamin :	Herman Widjaja	Commissioner
Nina Gunawan :	Johannes Berchman	Independent Commissioner
Apik Ibrahim*) :		Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>		
Djonny Hartono Tjahyadi :	Jos Iwan Atmadjaja	President Director
Jos Iwan Atmadjaja :	Handi Halim	Director
Handi Halim :		Independent Director

The composition of the Company's audit
committee and corporate secretary is as
follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Audit Committee</u>		
Johannes Berchman Apik :	Ibrahim*)	Chairman
Johannes Herman Thali :	Yudi Wijaya	Member
Yudi Wijaya :		Member
<u>Corporate Secretary</u>		
Sugianto :		Corporate Secretary

*) Bapak Johannes Berchman Apik Ibrahim telah
meninggal dunia pada tanggal 1 Maret 2018.

*) Mr. Johannes Berchman Apik Ibrahim has passed
away on March 1, 2018.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan serta Karyawan**

Perusahaan memiliki unit audit internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur untuk melakukan fungsi audit terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap sebanyak 4.686 dan 5.027 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**c. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee, Corporate Secretary and
Employees**

The Company has internal audit unit which is directly responsible to the President Director, in performing its audit functions on the operations and financial reporting performed by the Company.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has a combined total of 4,686 and 5,027 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares are as follows:

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Millions)	
				31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
PT Tri Sapta Jaya (TSJ)	Indonesia	Distribusi produk obat-obatan dan peralatan kesehatan/ Distribution of pharmaceutical products and medical equipment	1980	99,99	99,99	518.793	437.430
PT Millenia Dharma Insani (MDI)	Indonesia	Klinik pelayanan kesehatan/ Health care clinics	2003	100,00	100,00	5.970	7.996
PT Enseval Medika Prima (EMP)	Indonesia	Perdagangan peralatan dan perlengkapan kesehatan dan laboratorium/ Trading of medical and laboratory equipment and supplies	2008	100,00	100,00	739.375	670.668
PT Global Chemindo Megatrading (GCM)	Indonesia	Penjualan bahan baku obat-obatan/ Trading of raw materials for pharmaceutical products	2008	100,00	100,00	742.637	571.253
PT Renalmed Tiara Utama (RTU)	Indonesia	Perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Trading of consumable products for hemodialysis therapy	2008	98,75	98,75	139.701	117.503
PT Medika Renal Citraprima (MRC)	Indonesia	Klinik cuci darah, perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Hemodialysis clinic, trading of consumable products for hemodialysis therapy	2016	100,00	100,00	36.911	39.833

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities
PT Global Karsa Medika (GKM)	Indonesia	Perdagangan besar farmasi, alat kesehatan, makanan dan minuman/ Wholesale trading of pharmaceutical, medical equipment, food and beverages

*) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 GKM masih dalam tahap proses pengurusan ijin operasional.

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas aset bersih TSJ dan RTU disajikan sebagai "Kepentingan Non-Pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Mei 2018, GCM dan TSJ, mendirikan GKM berdasarkan Akta Notaris Kartono, S.H., No. 501 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030044.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 25 Juni 2018. Modal dasar GKM terbagi atas 10.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, 3.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh GCM dan TSJ. GKM akan bergerak dalam perdagangan produk obat-obatan, peralatan kesehatan, makanan dan minuman.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham TSJ tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 19 Juli 2018 dan diaktakan dalam akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M. No. 1 tanggal 3 Agustus 2018, para pemegang saham TSJ telah menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp100.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp57.000.000.000 yang telah ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan PT Bifarma Adiluhung. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00157777.AH.01.02 tanggal 4 Agustus 2018.

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Millions)	
	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
*)	100,00	-	2.990	-

*) Up to December 31, 2018, GKM is still in the process of obtaining its operating licenses.

The proportionate shares of the minority shareholders in the net assets of TSJ and RTU are reflected as "Non-Controlling Interest" in the consolidated statements of financial position.

On May 31, 2018, GCM and TSJ established GKM based on Notarial Deed No. 501 of Kartono, S.H., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0030044.AH.01.01 Year 2018 dated June 25, 2018. GKM's authorized share capital was divided into 10,000 shares with nominal value amounting to Rp10,000,000,000. From the aforesaid authorized capital, 3,000 shares with nominal value amounting to Rp3,000,000,000 have been issued and fully paid by GCM and TSJ. GKM shall engage in the trading of pharmaceutical products, medical equipment, food and beverages.

Based on the latest TSJ shareholders' statement of decree without holding the General Meetings of Shareholders which was signed on July 19, 2018, and covered by Notarial Deed No. 1 dated August 3, 2018 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M. TSJ's shareholders approved the increase of TSJ's issued capital amounting to Rp100,000,000,000 and paid capital amounting to Rp57,000,000,000 which have been issued and paid by the Company and PT Bifarma Adiluhung. This change was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights in its decision Letter No. AHU-00157777.AH.01.02 dated August 4, 2018.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2019. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dikurangi dengan cerukan.

Secara umum, mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan oleh Grup adalah Rupiah.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 26, 2019. The Company's Directors who signed the Directors' Statement letter are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents comprise of cash on hand and in banks and time deposits, net of overdrafts.

Generally, the functional and presentation currency used by Group is Rupiah.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2: *Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan*

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun non-kas.

- Amandemen PSAK 46: *Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi*

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas yang melebihi jumlah tercatatnya.

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): *Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain*

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK 58.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting principles

On January 1, 2018, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including cash flow and non-cash changes.

- Amendment to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity that exceeds its carrying amount.

- PSAK 67 (2017 Improvement): Disclosure of Interests in Other Entities

This improvement clarifies the disclosure requirements in PSAK 67, in addition to those described in paragraphs PP10-PP16, also applied to any interest in the entity that is classified in accordance with PSAK 58.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* yang mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Grup memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode/tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of Group. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Thus, the Group controls an *investee*, if and only if, the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period/year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Unit (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas merupakan kas, bank dan call deposit dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan Lancar Lainnya".

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) personil manajemen kunci Grup;
- b. Entitas dan perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- c. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- d. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- e. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- f. Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
- g. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (a);
- h. Orang yang diidentifikasi dalam poin (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and call and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months are classified as "Other Current Financial Assets".

f. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. A person or a close member of that person family is related to the Group if that person (i) has control, or joint control over the Group; (ii) has significant influence over the Group; or, (iii) is a member of the key management personnel of the Group;
- b. The entity and the company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- c. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- d. Both entities are the joint ventures of the same third parties;
- e. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- f. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;
- g. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- h. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*), kecuali EMP, GCM dan MDI, Entitas anak, yang menggunakan metode rata-rata untuk menentukan harga perolehan persediaan mereka. Perbedaan metode pengukuran persediaan tidak menimbulkan penyesuaian yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat beban yang bersangkutan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO), except for EMP, GCM and MDI, which use average method to determine their inventory cost. Difference in inventories costing method did not result in a significant adjustment on the consolidated financial statements.

Allowance for inventory obsolescence is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions of the inventories at the end of the year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The long-term portions of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap

Grup telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai bila ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Sebaliknya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Grup umumnya menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali untuk aset tetap entitas anak tertentu, berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Kendaraan	5 - 8
Peralatan kantor	3 - 8
Peralatan kesehatan	5
Renovasi bangunan sewa	5 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets

The Group has chosen to use the cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

The Group generally computes depreciation using the straight-line method, except for certain subsidiary's fixed assets, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Buildings and improvements
Transportation equipment
Office equipment
Medical equipment
Leasehold improvements

Land is stated at cost and is not depreciated. The legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Intangible Assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

TSJ, selain untuk perbaikan kantor disewa, menghitung penyusutan kendaraan dan perlengkapan kantor dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Nilai buku neto aset tetap tersebut adalah sekitar 0,82% dan 0,75% dari nilai buku neto aset tetap konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

j. Aset Takberwujud

Biaya perolehan piranti lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 4 (empat) hingga 5 (lima) tahun dan 10 (sepuluh) tahun dengan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

TSJ, except for leasehold improvements, computes depreciation of its vehicles and office equipment using the double-declining balance method. The net carrying value of the aforesaid fixed assets accounted for about 0.82% and 0.75% of the consolidated net carrying value of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in profit or loss of year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period end.

Construction in progress (presented as part of "Fixed Assets, Net" account in the consolidated statement of financial position) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

j. Intangible Assets

Costs incurred in connection with the acquisitions of computer software and patents, including all costs which are directly associated in preparing such assets until they are ready for use, are amortized using the straight-line method over 4 (four) until 5 (five) years and 10 (ten) years, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa operasi - sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi tahun berjalan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa operasi - sebagai *Lessor*

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset*. PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau UPK yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Operating lease - as a lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Operating lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Group has applied PSAK 48: Impairment of Assets. This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a CGU, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

The Group has assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value-in-use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

m. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangements.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa diakui pada saat semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah dipindahkan kepada pembeli. Beban diakui pada saat terjadinya.

Revenue from the sale of goods and services are recognized when all significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer. Expenses are recognized as incurred.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current year operations. The exchange rates used were as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Dolar AS (AS\$1)	14.481	13.548	US Dollar (US\$1)
Euro (EUR1)	16.560	16.174	Euro (EUR1)
Yen Jepang (JP¥100)	13.112	12.022	Japanese Yen (JP¥100)
Dolar Singapura (Sin\$1)	10.603	10.134	Singapore Dollar (Sin\$1)
Poundsterling Inggris (GBP1)	18.373	18.218	Great Britain Poundsterling (GBP1)
Yuan China (CNY1)	2.110	2.073	China Yuan (CNY1)

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are considered insignificant

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja
Karyawan**

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan pasti ditentukan dengan metode Projected Unit Credit (PUC).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Pension Fund and Employee Benefits
Liability**

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit (PUC) method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja
Karyawan (lanjutan)**

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program;
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Selain itu, Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang pendanaannya dilakukan seluruhnya oleh Grup. Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode PUC.

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Pension Fund and Employee Benefits
Liability (continued)**

A curtailment occurs when a condition either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Further, the Group has defined benefit pension plans covering substantially all of its permanent employees which pension costs are funded by the Group. The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the PUC method.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK 46: *Pajak Penghasilan*. PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation

The Group applied PSAK 46: Income Taxes. The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Other Operating Expenses".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak dan asosiasi, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak sebelum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya") disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto".

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of "Other Operating Expenses") are presented as part of the "Income Tax Expense, Net".

VAT

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the assets or as part of the expense item as applicable; and
- ii. receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Grup mencakup pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset tersedia untuk dijual. Kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan dan piutang lain-lain jangka panjang) diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Aset lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale (AFS) financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are initially recognized at fair value. In the case of investments that are not being measured at FVTPL, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include loans and receivables and AFS. Cash and cash equivalents and trade and other receivables, are classified as loans and receivables. Other current financial assets and investment in shares of stock are classified as AFS.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

· Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan) Grup termasuk dalam kategori ini.

· Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang pada saham dengan kepemilikan kurang dari 20%, dan dinyatakan sebesar nilai pasar wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

· Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Gains and losses are recognized as profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current asset (security deposits) are included in this category.

· AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified in any of the other three categories.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification.

Investment classified as AFS are short-term investments in marketable securities and long-term investments in shares of stock which the equity interest is less than 20%, and are stated at their fair market values.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Aset keuangan lancar lainnya termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- AFS financial assets (continued)

The investments classified as AFS financial assets are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

Other current financial assets is included in this category.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai secara kolektif telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang, penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, the Group consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

For financial assets carried at amortized cost, if there is objective evidence that a collective impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and present value of estimated future cash flow (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flow is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the assets is reduced through the use of allowance for impairment account. The impairment loss is recognized in profit or loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank, utang usaha dan utang lain-lain, dan beban akrual.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal pelaporan, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

In the case of equity investment classified as AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss is reclassified from equity to profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include bank loans, trade and other payables, and accrued expenses.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest rate amortization process.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain, dan beban akrual, dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal) yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included in finance expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilities for trade and other payables, and accrued expenses, are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair value.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (arm's length transaction) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (option pricing model).

Grup menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

iv. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.

The Group presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Informasi Segmen

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk dan jasa dalam suatu lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen usaha yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan setelah saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

t. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Modal Saham

Modal saham diklasifikasikan sebagai ekuitas. Hasil dari penerbitan saham disajikan pada ekuitas sebagai modal saham senilai nominal saham yang diterbitkan dan setiap kelebihan atas nilai nominal atau saham yang diterbitkan dikurangi biaya tambahan yang secara langsung terkait dengan penerbitan, neto pajak, disajikan pada ekuitas sebagai "Tambahan Modal Disetor, Neto".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined after intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

t. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of share outstanding during the year.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares.

u. Share Capital

Share capital is classified as equity. The proceeds from the issuance of ordinary or common shares are presented in equity as share capital to the extent of the par value issued shares and any excess of the proceeds over the par value or shares issued less any incremental costs directly attributable to the issuance, net of tax, is presented in equity as "Additional Paid-in capital, Net".

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi laba atau rugi bersih periode berjalan, pembagian dividen, penyesuaian atas periode sebelumnya, dampak atas perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian atas modal lainnya, jika ada.

w. Laba (Rugi) Komprehensif Lain

Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya terdiri dari pendapatan dan beban (termasuk hal yang sebelumnya disajikan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian) yang tidak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

y. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian Grup tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2019

- ISAK 33 - *Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka*, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Retained Earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of periodic net income or loss, dividend contributions, prior period adjustments, effect of changes in accounting policy and other capital adjustments, if any.

w. Other Comprehensive Income (Loss)

Other comprehensive income (loss) comprises items of income and expense (including items previously presented under the consolidated statement of changes in equity) that are not recognized in the consolidated statement of profit or loss for the year in accordance with PSAK.

x. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

y. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The standards and interpretations that are issued by DSAK, but not yet effective for current consolidated financial statements of the Group are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2019

- ISAK 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019, and earlier application is permitted.

This amendment clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020

- PSAK 71: *Instrumen Keuangan*, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan proyek bersama antara International Accounting Standards Board (IASB) dan Financial Accounting Standards Board (FASB), yang mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, dan entitas diharapkan melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- Amandemen PSAK 71 - *Instrumen Keuangan*: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2020

- PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model resulting to information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing more general requirements based on management's judgment.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard for revenue recognition that represents a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which provides revenue recognition from contracts with customers, and expects the entity to perform assessment before recognizing the revenue.

- Amendment to PSAK 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This amendment provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

The Group is presently evaluating and has not determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian dari asumsi dan estimasi ini dapat mengakibatkan diperlukannya penyesuaian yang material pada nilai tercatat dari aset dan kewajiban di masa depan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan evaluasi apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the end of reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on their evaluation if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Sewa Operasi

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa outlet dan gudang. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, Sewa, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa outlet dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Investasi pada entitas anak

Grup menetapkan bahwa Grup memiliki kendali atas entitas anaknya (Catatan 1d) dengan mempertimbangkan, antara lain, kekuasaan atas *investee*, eksposur, atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* yang mempengaruhi jumlah imbal hasil. Hal-hal berikut juga sebagai bahan pertimbangan:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Leases

Operating lease

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of several outlets and warehouses rental. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, Leases, which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

Investment in subsidiaries

The Group determined that it has control over its subsidiaries (see Note 1d) by considering, among others, its power over the investee, exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and the ability to use its power over the investee to affect its returns. The following were also considered:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the G14
- Rights arising from other contractual arrangements
- The Group's voting rights and potential voting rights

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp2.933.386.266.759 dan Rp2.530.483.092.921. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp2.315.474.243.547 dan Rp2.331.734.744.402. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp2,933,386,266,759 and Rp2,530,483,092,921, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp2,315,474,243,547 and Rp2,331,734,744,402, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp92.250.390.844 dan Rp110.246.682.604. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali untuk aset tetap tertentu pada Entitas anak. Kendaraan dan peralatan kantor TSJ disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1.215.546.692.942 dan Rp1.195.707.318.399. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and long-term employee benefits liability

The determination of the Group's obligations and cost for pension and long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and long-term employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp92,250,390,844 and Rp110,246,682,604, respectively. Further details are disclosed in Note 31.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets, except landrights, are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives, except for certain fixed assets of subsidiary. Transportation equipment and office equipment of TSJ are depreciated using the double-declining balance method. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 20 years. These are common useful life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp1,215,546,692,942 and Rp1,195,707,318,399, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTING YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan penggunaan dan tingkat laba kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 20.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 20.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its VIU. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the VIU, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

Impairment of non-financial assets

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators. The VIU calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of December 31, 2018 and 2017.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kas		
Rupiah	3.347.630.031	5.227.576.967
Mata uang lainnya	53.870.123	62.106.450
Sub-total	3.401.500.154	5.289.683.417
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	52.880.165.901	59.459.652.654
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	41.863.839.345	58.134.922.078
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	38.445.275.385	112.142.191.366
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14.132.538.826	13.539.594.880
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	10.261.276.164	20.219.241.202
MUFG Bank, Ltd., (dahulu The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.)	10.082.098.711	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	7.824.753.017	10.846.458.527
PT Bank Permata Tbk.	7.644.705.436	4.270.631.045
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	6.780.789.203	6.435.879.075
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.220.623.634	5.236.970.718
Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	2.864.733.679	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2.502.691.434	416.046.046
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat	1.572.679.976	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	1.541.499.085	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.312.790.096	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	1.086.424.683	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	741.706.033	-
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	695.163.504	1.409.358.752
PT Bank OCBC NISP Tbk.	504.716.326	4.909.497.768
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	-	1.828.309.679
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2.089.055.660	618.757.687

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Rupiah	
Other currencies	
Sub-total	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	
MUFG Bank, Ltd., (formerly The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	
Others (each below Rp500 million)	

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Bank - pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar AS		
MUFG Bank, Ltd.,	17.660.039.127	-
PT Bank Central Asia Tbk.	1.732.730.137	1.780.520.973
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.288.606.411	-
PT Bank Permata Tbk.	615.018.641	425.285.539
Citibank N.A.	136.420.867	128.194.021
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	-	32.513.439
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk.	2.799.036.749	2.662.760.102
Yen		
PT Bank Permata Tbk.	21.743.107	19.896.408
Sub-total	233.301.121.137	304.516.681.959
Setara kas - call deposit dan deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	177.283.000.000	162.135.000.000
PT Bank Mandiri Taspen	145.787.000.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	125.435.000.000	10.048.000.000
PT Bank Mega	95.127.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara Syariah	90.396.000.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	86.108.790.057	70.030.000.000
PT Bank Maybank Tbk.	85.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	78.600.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	68.210.000.000	-
PT Bank Permata Tbk.	50.340.035.022	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	5.500.000.000	-
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	-	94.291.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	79.233.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	70.410.000.000
PT Bank Bukopin Tbk.	-	500.000.000
Dolar AS		
PT Bank Permata Tbk.	18.158.722.772	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	-	15.039.761.203
Sub-total	1.025.945.547.851	501.686.761.203
Total	1.262.648.169.142	811.493.126.579

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

Cash in banks - third parties (continued)	
US Dollar	
MUFG Bank, Ltd.,	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
Citibank N.A.	
Others (each below Rp100 million)	
Euro	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Yen	
PT Bank Permata Tbk.	
Sub-total	
Cash equivalents - call and time deposits - third parties	
Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	
PT Bank Mandiri Taspen	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	
PT Bank Mega	
PT Bank Tabungan Negara Syariah	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Bukopin Tbk.	
US Dollar	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	
Sub-total	
Total	

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Rupiah	3,50% - 8,75%	3,50% - 9,00%
Dolar AS	1,25% - 3,00%	1,25% - 1,50%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates per annum on time deposits are as follows:

Rupiah
US Dollar

5. PIUTANG USAHA, NETO

Akun ini merupakan piutang usaha dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 8)		
PT Dankos Farma (Dankos)	50.220.357.220	27.070.616.388
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	24.421.491.135	20.581.755.340
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	21.194.133.043	14.079.602.082
PT Kalbe Farma Tbk. (Kalbe)	15.447.458.554	11.950.862.489
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	12.361.244.078	7.817.338.654
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	6.922.085.001	7.768.452.234
PT Saka Farma Laboratoris (Saka)	5.527.379.759	282.811.645
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	5.111.331.432	4.918.232.407
PT Alpen Agungraya (AAR)	4.587.485.066	4.284.722.428
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	3.762.882.270	2.965.959.689
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	2.784.438.783	2.207.762.145
PT Karya Hasta Dinamika (KHD)	1.963.099.235	-
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)	1.070.076.416	1.710.221.972
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	772.435.817	751.267.924
PT Innolab Sains Internasional (ISI)	47.872.000	124.102.880
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	125.985.973	163.892.043
Total Pihak Berelasi	156.319.755.782	106.677.600.320
Pihak ketiga	2.777.066.510.977	2.423.805.492.601
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(12.615.266.710)	(10.115.266.710)
Pihak Ketiga, Neto	2.764.451.244.267	2.413.690.225.891
Piutang Usaha, Neto	2.920.771.000.049	2.520.367.826.211

5. TRADE RECEIVABLES, NET

This account represents trade receivables from:

Related parties (Note 8)
PT Dankos Farma (Dankos)
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)
PT Kalbe Farma Tbk. (Kalbe)
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)
PT Proteindo Karyasehat (PKS)
PT Saka Farma Laboratoris (Saka)
PT Ekamita Arahtegar (EAT)
PT Alpen Agungraya (AAR)
PT Ragamsehat Multifita (RSM)
PT Karyasukses Mandiri (KSM)
PT Karya Hasta Dinamika (KHD)
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)
PT Citra Mandiri Prima (CMP)
PT Innolab Sains Internasional (ISI)
Others (each below Rp500 million)

Total Related Parties

Third parties
Less allowance for impairment
losses on trade receivables

Third Parties, Net

Trade Receivables, Net

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Aging analysis of the trade receivables is as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Total/ Total
Pihak berelasi			
Lancar	112.371.307.736	-	112.371.307.736
Lewat jatuh tempo			
1 - 30 hari	39.411.848.157	-	39.411.848.157
31 - 60 hari	2.450.056.578	-	2.450.056.578
Lebih dari 60 hari	2.086.543.311	-	2.086.543.311
Total Pihak Berelasi	156.319.755.782		156.319.755.782
Pihak ketiga			
Lancar	1.754.292.734.319	-	1.754.292.734.319
Lewat jatuh tempo			
1 - 30 hari	640.076.078.879	-	640.076.078.879
31 - 60 hari	155.910.833.018	-	155.910.833.018
Lebih dari 60 hari	226.786.864.761	-	226.786.864.761
Total Pihak Ketiga	2.777.066.510.977		2.777.066.510.977
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(12.615.266.710)	-	(12.615.266.710)
Pihak Ketiga, Neto	2.764.451.244.267	-	2.764.451.244.267
Piutang Usaha, Neto	2.920.771.000.049	-	2.920.771.000.049

Related parties
Current
Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days
Over 60 days

Total Related Parties

Third parties
Current
Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days
Over 60 days

Total Third Parties
Less allowance for impairment
of trade receivables

Third Parties, Net

Trade Receivables, Net

31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Total/ Total
Pihak berelasi			
Lancar	66.322.576.086	-	66.322.576.086
Lewat jatuh tempo			
1 - 30 hari	26.964.124.161	-	26.964.124.161
31 - 60 hari	13.074.274.961	-	13.074.274.961
Lebih dari 60 hari	316.625.112	-	316.625.112
Total Pihak Berelasi	106.677.600.320	-	106.677.600.320
Pihak ketiga			
Lancar	1.642.368.891.094	-	1.642.368.891.094
Lewat jatuh tempo			
1 - 30 hari	573.280.288.148	-	573.280.288.148
31 - 60 hari	107.416.655.569	-	107.416.655.569
Lebih dari 60 hari	100.674.013.530	65.644.260	100.739.657.790
Total Pihak Ketiga	2.423.739.848.341	65.644.260	2.423.805.492.601
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(10.115.266.710)	-	(10.115.266.710)
Pihak Ketiga, Neto	2.413.624.581.631	65.644.260	2.413.690.225.891
Piutang Usaha, Neto	2.520.302.181.951	65.644.260	2.520.367.826.211

Related parties
Current
Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days
Over 60 days

Total Related Parties

Third parties
Current
Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days
Over 60 days

Total Third Parties
Less allowance for impairment
of trade receivables

Third Parties, Net

Trade Receivables, Net

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisa mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Saldo awal	10.115.266.710	9.383.732.090
Cadangan penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 30)	7.549.304.344	2.199.527.387
Penghapusan selama tahun berjalan	(5.049.304.344)	(1.467.992.767)
Saldo akhir	12.615.266.710	10.115.266.710

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama timbul dari piutang atas klaim pelanggan, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pemasok serta pinjaman ke karyawan.

Rincian piutang lain-lain dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 8.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya merupakan penempatan investasi dalam reksadana yang diterbitkan oleh PT Kresna Graha Sekurindo Tbk. dengan perincian sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Surat berharga - pihak ketiga</u>		
Aset finansial tersedia untuk dijual		
Unit reksadana	127.912.426.792	127.912.426.792
Laba yang belum direalisasi, neto	36.404.998.931	29.902.718.923
Nilai Pasar	164.317.425.723	157.815.145.715

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

	Beginning balance Provision for impairment during the year (Note 30) Write-off during the year
Beginning balance	9.383.732.090
Provision for impairment during the year (Note 30)	2.199.527.387
Write-off during the year	(1.467.992.767)
Ending balance	10.115.266.710

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management of the Group's believes that the above balance of allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

6. OTHER RECEIVABLES

This account mainly consists of receivables for customers' claim, sales discount and others to be borne by suppliers and loans to employees.

The details of other receivables from related parties are disclosed in Note 8.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management the Group believes that all of other receivables can be collected, and therefore, an allowance for impairment losses on other receivables was not considered necessary.

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of investment placed in mutual funds unit issued by PT Kresna Graha Sekurindo Tbk. with details as follow:

<u>Marketable securities - third parties</u>
AFS financial assets
Mutual funds unit
Unrealized gain, net
Market Value

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset keuangan lancar lainnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat relasi dan jenis transaksi antara Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak yang Berelasi/
Related Parties**

Entitas Induk

PT Kalbe Farma Tbk.

Entitas Sepengendali

PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)

PT Saka Farma Laboratories (Saka)

PT Bintang Toedjoe
(Bintang Toedjoe)

PT Dankos Farma (Dankos)

PT Hexpharm Jaya Laboratories
(Hexpharm)

PT Finusolprima Farma
Internasional (Finusolprima)

PT Hale International (Hale)

PT Karya Hasta Dinamika (KHD)
PT Bifarma Adiluhung (Bifarma)
PT Innolab Sains Internasional (ISI)
Kalbe International Pte., Ltd. (KI)

Pihak Berelasi Lainnya

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MKK)
PT Proteindo Karyasehat (PKS)
PT Ekamita Arahtegar (EAT)
PT Alpen Agungraya (AAR)
PT Ragamsehat Multifita (RSM)
PT Karyasukses Mandiri (KSM)
PT Citra Mandiri Prima (CMP)
Orange Kalbe Ltd. (OKL)
PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN)

**Transaksi/
Transaction**

Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi,
transaksi sewa/Sales of raw materials, purchase
of finished goods, rental transaction

Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/
Sales of raw materials and purchases of finished goods
Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/
Sales of raw materials and purchases of finished goods
Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/
Sales of raw materials and purchases of finished goods
Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/
Sales of raw materials and purchases of finished goods
Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/
Sales of raw materials and purchases of finished goods
Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/
Sales of raw materials and purchases of finished goods
Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Penjualan bahan baku/Sales of raw materials

Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Penjualan bahan baku/Sales of raw materials
Pembelian barang jadi/Purchases of finished goods

**Pihak yang Berelasi/
Related Parties**

Parent Entity

PT Kalbe Farma Tbk.

Entities Under Common Control

PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)

PT Saka Farma Laboratories (Saka)

PT Bintang Toedjoe
(Bintang Toedjoe)

PT Dankos Farma (Dankos)

PT Hexpharm Jaya Laboratories
(Hexpharm)

PT Finusolprima Farma
Internasional (Finusolprima)

PT Hale International (Hale)

PT Karya Hasta Dinamika (KHD)
PT Bifarma Adiluhung (Bifarma)
PT Innolab Sains Internasional (ISI)
Kalbe International Pte., Ltd. (KI)

Other Related Parties

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MKK)
PT Proteindo Karyasehat (PKS)
PT Ekamita Arahtegar (EAT)
PT Alpen Agungraya (AAR)
PT Ragamsehat Multifita (RSM)
PT Karyasukses Mandiri (KSM)
PT Citra Mandiri Prima (CMP)
Orange Kalbe Ltd. (OKL)
PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- a. Grup melakukan transaksi penjualan dengan Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, Finusolprima, Hale, Bifarma, KI, ISI, KMI, KGM, KHD, MKK, PKS, EAT, AAR, RSM, KSM, CMP, OKL, dan Kalbe. Penjualan neto kepada pihak-pihak berelasi tersebut masing-masing adalah sebesar 5,15% dan 4,77% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun 2018 dan 2017. Saldo piutang dari pihak berelasi yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp156.319.755.782 dan Rp106.677.600.320 (atau sebesar 5,35% dan 4,23% dari total piutang usaha konsolidasian; sebesar 1,88% dan 1,44% dari total aset konsolidasian) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).
- b. Grup melakukan transaksi pembelian dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Hale, Finusolprima, Saka, dan KBN. Pembelian dari pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebesar 62,33% dan 66,77% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah dan Rp1.688.865.389.498 dan Rp1.661.761.738.527 (atau sebesar 76,07% dan 82,14% dari total utang usaha konsolidasian; sebesar 66,62% dan 72,41% dari total liabilitas konsolidasian) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).
- c. Grup mengadakan perjanjian sewa ruangan dan gudang dengan Kalbe, entitas induk. Beban sewa yang dibayarkan kepada Kalbe adalah sebesar Rp5.117.981.700 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- a. The Group has sales transactions with Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, Finusolprima, Hale, Bifarma, KI, ISI, KMI, KGM, KHD, MKK, PKS, EAT, AAR, RSM, KSM, CMP, OKL, and Kalbe. Net sales to related parties accounted for about 5.15% and 4.77% of the total consolidated net sales in 2018 and 2017, respectively. The outstanding balances of the related receivables arising from these transactions amounted to Rp156,319,755,782 and Rp106,677,600,320 (or representing 5.35% and 4.23% of consolidated trade receivables; representing 1.88% and 1.44% of total consolidated assets) as of December 31, 2018 and 2017, respectively, and are presented as "Trade Receivables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 5).
- b. The Group has purchase transactions with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Hale, Finusolprima, Saka, and KBN. Purchases from related parties accounted for about 62.33% and 66.77% of the total consolidated net sales in 2018 and 2017, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these transactions amounted to Rp1,688,865,389,498 and Rp1,661,761,738,527 (or representing 76.07% and 82.14% of consolidated trade payables; representing 66.62% and 72.41% of consolidated total liabilities) as of December 31, 2018 and 2017, respectively, and are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 17).
- c. The Group entered into rental agreements with Kalbe, parent entity, for rental of office space and warehouse. The rental expense paid to Kalbe amounted to Rp5,117,981,700 in 2018 and 2017, and is presented as part of "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaksi Penjualan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Penjualan		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	161.739.946.964	167.740.841.387
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Dankos	249.478.581.063	183.780.145.503
Bintang Toedjoe	161.305.204.076	185.548.504.906
Sanghiang	142.182.175.410	114.192.446.075
Hexpharm	131.332.339.306	89.661.557.926
Saka	36.445.552.534	6.216.016.765
Finusolprima	8.519.928.490	10.087.507.427
KHD	3.451.034.046	-
KI	1.679.242.300	1.135.547.775
Hale	416.140.710	1.578.600.169
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	591.096.995	691.957.950
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
PKS	49.318.430.909	55.641.853.546
EAT	39.709.876.336	39.878.827.552
AAR	29.531.750.813	32.603.572.213
RSM	22.071.321.298	22.739.841.835
KSM	18.743.227.367	18.924.733.337
CMP	5.471.360.074	6.405.285.735
OKL	874.267.194	1.146.784.440
MKK	52.951.223	34.270.260
Total	1.062.914.427.108	938.008.294.801

Transaksi Pembelian

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Pembelian barang jadi		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	3.465.094.355.500	3.635.347.455.545
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Sanghiang	5.673.616.174.645	5.958.560.344.012
Bintang Toedjoe	1.407.070.371.257	1.420.751.375.894
Hexpharm	1.081.227.218.966	1.001.757.950.497
Saka	608.787.728.663	577.021.092.592
Finusolprima	471.206.129.554	444.552.853.518
Hale	34.632.196.858	41.236.153.237
ISI	48.280.680	-
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
KBN	98.769.811.202	53.284.317.411
Total	12.840.452.267.325	13.132.511.542.706

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balances and transactions with related parties are
as follows:

Sales Transactions

	Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2018 (%)	2017 (%)
Sales		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	0,78	0,85
<u>Entities Under Common Control</u>		
Dankos	1,21	0,93
Bintang Toedjoe	0,78	0,94
Sanghiang	0,69	0,58
Hexpharm	0,64	0,46
Saka	0,18	0,03
Finusolprima	0,04	0,05
KHD	0,02	0,00
KI	0,01	0,01
Hale	0,00	0,01
Others (each below Rp1 billion)	0,00	0,00
<u>Other Related Parties</u>		
PKS	0,24	0,28
EAT	0,19	0,20
AAR	0,14	0,17
RSM	0,11	0,12
KSM	0,09	0,10
CMP	0,03	0,03
OKL	0,00	0,01
MKK	0,00	0,00
Total	5,15	4,77

Purchase Transactions

	Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2018 (%)	2017 (%)
Purchases of finished goods		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	16,82	18,48
<u>Entities Under Common Control</u>		
Sanghiang	27,54	30,30
Bintang Toedjoe	6,83	7,22
Hexpharm	5,25	5,10
Saka	2,95	2,93
Finusolprima	2,29	2,26
Hale	0,17	0,21
ISI	0,00	0,00
<u>Other Related Party</u>		
KBN	0,48	0,27
Total	62,33	66,77

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/ Total	
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Piutang Lain-lain		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	321.760.335	886.148.453
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Bintang Toedjoe	184.938.800	7.529.397.703
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	194.278.120	40.125.422
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
KBN	380.064.146	5.427.998
Total	1.081.041.401	8.461.099.576

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The details of balances of non-trade accounts with related parties are as follows:

Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets		
31 Desember 2018/ December 31, 2018 (%)	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (%)	
		Other Receivables
		<u>Parent Entity</u>
		Kalbe
		<u>Entities Under Common Control</u>
		Bintang Toedjoe
		Others (each below Rp100 million)
		<u>Other Related Party</u>
		KBN
		Total

	Total/ Total	
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Utang Lain-lain		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	137.700.000	4.356.386.058
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Hexpharm	-	654.773.647
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	43.049.344	47.751.334
Total	180.749.344	5.058.911.039

Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Liabilities		
31 Desember 2018/ December 31, 2018 (%)	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (%)	
		Other Payables
		<u>Parent Entity</u>
		Kalbe
		<u>Entities Under Common Control</u>
		Hexpharm
		Others (each below Rp100 million)
		Total

Utang lain-lain kepada pihak berelasi terdiri atas beban-beban Grup yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi.

Beban gaji dan tunjangan kepada manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Perusahaan, yang merupakan imbalan kerja jangka pendek adalah sejumlah Rp13.705.467.000 dan Rp12.683.844.144 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Other payables to related parties consist of payables arising from Group's expenses which were paid in advance by related parties.

The salaries and compensation expense for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Company, which consists of short-term employee benefits amounted to Rp13,705,467,000 and Rp12,683,844,144 in 2018 and 2017, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Obat dengan resep	684.769.627.702	600.566.736.968	Prescription medicines
Barang konsumsi	654.187.031.018	808.708.435.446	Consumer products
Peralatan kesehatan	472.535.375.510	386.879.629.593	Medical equipment
Bahan baku untuk dijual	294.455.568.361	255.390.757.049	Raw materials for sale
Obat bebas	203.972.214.844	272.468.577.754	Non-prescription medicines
Obat hewan dan ternak	7.852.100.701	4.275.750.418	Veterinary products
Suku cadang	3.650.295.740	9.463.331.503	Spareparts
Total persediaan	2.321.422.213.876	2.337.753.218.731	Total inventories
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(5.947.970.329)	(6.018.474.329)	Less allowance for inventory obsolescence
Neto	2.315.474.243.547	2.331.734.744.402	Net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal	6.018.474.329	5.797.633.261	Beginning balance
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 26)	13.537.093.804	10.765.015.156	Provision made during the year (Note 26)
Penghapusan persediaan selama tahun berjalan	(13.607.597.804)	(10.544.174.088)	Write-off of inventory during the year
Saldo akhir	5.947.970.329	6.018.474.329	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa total penyisihan persediaan usang yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan sejumlah Rp1.482.865.903.440 dan Rp1.767.789.738.306 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

The movement of allowance for inventory obsolescence is as follows:

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at year end, management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover the possible losses from the obsolete inventories.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., third party, under blanket policies with a combined coverage of Rp1,482,865,903,440 and Rp1,767,789,738,306 as of December 31, 2018 and 2017 respectively, which in management's opinion, is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Sewa	23.769.014.578	23.303.624.161	Rent
Asuransi	2.841.288	2.410.203.267	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	3.825.930.194	5.344.166.816	Others (each below Rp3 billion)
Total	27.597.786.060	31.057.994.244	Total

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Uang muka tender, jaminan tender dan pembelian barang	72.115.624.292
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	16.367.540.085
Total	88.483.164.377

11. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets consist of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	77.987.074.659	Advances for tender, tender deposit and purchase of goods
	14.999.332.285	Others (each below Rp3 billion)
Total	92.986.406.944	Total

12. INVESTASI PADA SAHAM

Pada tanggal 14 September 2016, GCM dan Sanghiang, mendirikan PT Global Vita Nutritech (GVN) berdasarkan Akta Notaris Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H., M.Kn., No. 1164 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041175.AH.01.01 tanggal 17 September 2016. GVN bergerak dalam bidang jasa, perdagangan dan perindustrian. Modal dasar GVN terbagi atas 10.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

On September 14, 2016, GCM and Sanghiang, established PT Global Vita Nutritech (GVN) based on Notarial Deed No. 1164 of Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H., M.Kn., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041175.AH.01.01 dated September 17, 2016. GVN engage in the services, trading and industry. GVN's authorized share capital was divided into 10,000 shares with nominal value amounting to Rp10,000,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris Tjong Trisnawati, S.H., No. 13 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0279991 tanggal 26 Desember 2018, modal dasar GVN ditingkatkan menjadi 20.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.000

Based on the Notarial Deed No. 13 of Tjong Trisnawati, S.H., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0279991 dated December 26, 2018, the aforesaid authorized share capital was increased into 20,000 shares with nominal value Rp20,000,000,000.

Dari modal dasar tersebut, 10.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh GCM dan Sanghiang.

The aforesaid authorized capital, 10,000 shares amounted to Rp10,000,000,000 have been issued and fully paid by GCM and Sanghiang.

GCM memiliki penyertaan saham dengan 1% kepemilikan pada GVN sebesar Rp100.000.000 dan Rp50.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

GCM has investment in shares of stock with 1% ownership to GVN amounting to Rp100,000,000 and 50,000,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP, NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2018
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	431.935.984.815	2.294.866.364	-	-	434.230.851.179	Land
Bangunan dan prasarana	507.140.161.375	4.765.632.138	-	78.748.595.317	590.654.388.830	Buildings and improvements
Kendaraan	251.128.895.666	20.200.331.409	18.137.780.498	-	253.191.446.577	Transportation equipment
Peralatan kantor	269.846.667.530	25.205.546.278	13.522.374.358	-	281.529.839.450	Office equipment
Peralatan kesehatan	336.505.977.798	44.871.913.228	2.358.714.036	-	379.019.176.990	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	41.197.742.627	7.574.217.369	629.585.521	-	48.142.374.475	Leasehold improvements
Sub-total	1.837.755.429.811	104.912.506.786	34.648.454.413	78.748.595.317	1.986.768.077.501	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	103.552.159.707	41.297.827.058	-	(78.748.595.317)	66.101.391.448	<u>Construction in-progress</u>
Total Biaya Perolehan	1.941.307.589.518	146.210.333.844	34.648.454.413	-	2.052.869.468.949	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	139.219.935.664	25.985.582.470	-	-	165.205.518.134	Buildings and improvements
Kendaraan	209.336.035.589	21.104.358.123	17.097.912.335	-	213.342.481.377	Transportation equipment
Peralatan kantor	200.738.073.062	28.434.435.397	13.255.074.167	-	215.917.434.292	Office equipment
Peralatan kesehatan	174.496.531.956	43.466.578.297	1.916.802.187	-	216.046.308.066	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	21.809.694.848	5.284.742.822	283.403.532	-	26.811.034.138	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	745.600.271.119	124.275.697.109	32.553.192.221	-	837.322.776.007	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.195.707.318.399				1.215.546.692.942	Net Book Value

31 Desember 2017	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2017
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	346.273.057.015	86.498.512.800	835.585.000	-	431.935.984.815	Land
Bangunan dan prasarana	493.879.303.458	2.130.051.000	276.348.918	11.407.155.835	507.140.161.375	Buildings and improvements
Kendaraan	260.045.595.383	11.697.599.873	19.186.680.035	(1.427.619.555)	251.128.895.666	Transportation equipment
Peralatan kantor	245.197.720.837	26.919.071.600	7.244.963.444	4.974.838.537	269.846.667.530	Office equipment
Peralatan kesehatan	236.037.321.612	110.585.649.941	8.795.224.774	(1.321.768.981)	336.505.977.798	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	29.968.437.267	11.575.452.408	22.242.500	(323.904.548)	41.197.742.627	Leasehold improvements
Sub-total	1.611.401.435.572	249.406.337.622	36.361.044.671	13.308.701.288	1.837.755.429.811	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	59.766.922.763	57.093.938.232	-	(13.308.701.288)	103.552.159.707	<u>Construction in-progress</u>
Total Biaya Perolehan	1.671.168.358.335	306.500.275.854	36.361.044.671	-	1.941.307.589.518	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	115.544.483.860	23.934.925.719	259.473.915	-	139.219.935.664	Buildings and improvements
Kendaraan	200.723.909.930	27.680.389.579	17.640.644.365	(1.427.619.555)	209.336.035.589	Transportation equipment
Peralatan kantor	174.689.395.949	28.462.269.564	6.951.933.533	4.538.341.082	200.738.073.062	Office equipment
Peralatan kesehatan	141.518.116.046	34.758.743.936	612.770.039	(1.167.557.987)	174.496.531.956	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	21.067.404.365	2.707.696.523	22.242.500	(1.943.163.540)	21.809.694.848	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	653.543.310.150	117.544.025.321	25.487.064.352	-	745.600.271.119	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.017.625.048.185				1.195.707.318.399	Net Book Value

Penyusutan

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Beban penjualan (Catatan 26)	107.973.867.089	100.447.064.411
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	16.301.830.020	17.096.960.910
Total	124.275.697.109	117.544.025.321

Depreciation

Depreciation expenses were charged to operations as follows:

Selling expenses (Note 26)
General and administrative expenses
(Note 27)

Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp441.448.862.333 dan Rp339.263.575.600, sebagian besar terdiri atas bangunan dan prasarana, kendaraan, peralatan kantor, renovasi bangunan sewa dan peralatan kesehatan.

Penambahan dan Pengurangan

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari persediaan, uang muka, aset tidak lancar lainnya yang merupakan peralatan kesehatan yang ditempatkan di rumah sakit dan utang lain-lain dengan total masing-masing sebesar Rp24.861.590.282 dan Rp110.127.856.297 pada tahun 2018 dan 2017.

Pada tahun 2018 dan 2017, Grup melakukan penghapusan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp577.675.201 dan Rp69.024.625 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 30).

Analisis atas laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Harga jual	8.042.018.571	20.671.031.483
Nilai buku	1.517.586.991	10.804.955.694
Laba penjualan aset tetap (Catatan 29)	6.524.431.580	9.866.075.789

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung baru dan renovasi atas bangunan dan prasarana milik Grup dengan nilai kontrak sejumlah Rp242.162.900.000. Pelaksanaan pekerjaan tersebut diestimasikan akan diselesaikan secara keseluruhan pada bulan Maret 2020. Pada tanggal 31 Desember 2018, estimasi persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian (berdasarkan aspek keuangan) adalah sebesar 27% dari nilai kontrak.

13. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being used amounted to Rp441,448,862,333 and Rp339,263,575,600, respectively, which mainly consist of buildings and improvement, transportation equipment, office equipment, leasehold improvement and medical equipment.

Addition and Deductions

Additions of fixed assets include reclassification from inventory, advances, other non-current assets which represents medical equipment placed at the hospital and other payables with total amount of Rp24,861,590,282 and Rp110,127,856,297 in 2018 and 2017, respectively.

In 2018 and 2017, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp577,675,201 and Rp69,024,625, respectively, which were recorded as part of "Other Operating Expenses" (Note 30).

An analysis of gain on sale of fixed assets is as follows:

	2018	2017	
Proceeds of sale	8.042.018.571	20.671.031.483	
Net book value	1.517.586.991	10.804.955.694	
Gain on sale of fixed assets (Note 29)	6.524.431.580	9.866.075.789	

Construction in progress

As of December 31, 2018, construction in progress represents development of new building and renovation of buildings and improvements of the Group, which has a total contract value of Rp242,162,900,000. The projects are estimated to be completed in March 2020. As of December 31, 2018, the estimated percentage of completion of the said construction in progress (on the basis of financial aspect) is approximately 27% of the contract value.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Hal Lain-Lain

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk "Hak Guna Bangunan (HGB)" dengan sisa masa manfaat yang akan berakhir sampai dengan tahun 2047. Manajemen berkeyakinan bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sejumlah Rp659.732.206.809 dan AS\$750.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp648.555.984.161 dan AS\$1.950.000 pada tanggal 31 Desember 2017, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

13. FIXED ASSETS, NET (continued)

Other matters

The titles of ownership of the Group on their respective land rights are all in the form of "Building Usage Rights" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") with limited duration, which will expire until 2047. Management believes that the terms of the said land rights can be renewed/extended upon expiration.

Fixed assets, except for land and construction in progress, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., third party, under blanket policies with combined insurance coverage amounting to Rp659,732,206,809 and US\$750,000 as of December 31, 2018 and Rp648,555,984,161 and US\$1,950,000 as of December 31, 2017, which in management's opinion, are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured fixed assets.

Management believes that the carrying values of fixed assets of the Group are fully recoverable, hence, no write down for impairment in value is necessary.

14. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Aset takberwujud terdiri dari hak paten dan piranti lunak komputer. Analisis saldo dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Biaya perolehan</u>		
Saldo awal tahun	61.524.684.557	56.561.935.051
Penambahan tahun berjalan	6.812.882.558	4.962.749.506
Sub-total	68.337.567.115	61.524.684.557
<u>Akumulasi amortisasi</u>		
Saldo awal tahun	56.264.117.379	53.019.010.032
Amortisasi tahun berjalan	2.985.837.324	3.245.107.347
Sub-total	59.249.954.703	56.264.117.379
Neto	9.087.612.412	5.260.567.178

14. INTANGIBLE ASSETS, NET

Intangible assets consist of patents and computer software. An analysis of the balance of this account is as follows:

<u>Cost</u>
Balance at beginning of year
Additions during the year
Sub-total
<u>Accumulated amortization</u>
Balance at beginning of year
Amortization during the year
Sub-total
Net

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD, NETO (lanjutan)

Beban amortisasi yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Beban penjualan	4.300.000	38.341.663
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	2.981.537.324	3.206.765.684
Total	2.985.837.324	3.245.107.347

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat seluruh aset takberwujud Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Peralatan kesehatan yang belum terpasang	16.131.542.205	9.983.072.234
Uang muka pembelian aset tetap	7.746.905.000	272.500.000
Uang muka pembelian aset takberwujud	2.436.752.000	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	9.185.476.514	7.279.329.281
Total	35.500.675.719	17.534.901.515

16. UTANG BANK

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang bank Grup sebesar nihil.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 23 November 2018, Perusahaan dan BCA menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas *committed time revolving loan*, kredit lokal (cerukan), bank garansi dan *foreign exchange line* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp40.000.000.000, Rp35.000.000.000, Rp150.000.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas *committed time revolving loan* dan cerukan dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,5% per tahun.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2019.

14. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

Amortization expenses were charged to operations as follows:

Selling expenses
General and administrative expenses
(Note 27)
Total

Management believes that the carrying values of intangible assets of the Group are fully recoverable, hence, no write down for impairment in value is necessary.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

Uninstalled medical equipment
Advances for purchase of fixed assets
Advances for purchase of intangible assets
Others (each below Rp3 billion)
Total

16. BANK LOANS

As of December 31, 2018 and 2017, bank loans of the Group amounted to nil.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the latest amendment dated November 23, 2018, the Company and BCA entered into a credit agreement which consist of committed time revolving loan, local credit (overdraft), bank guarantee and foreign exchange line with maximum limit of Rp40,000,000,000, Rp35,000,000,000, Rp150,000,000,000 and US\$2,000,000, respectively. The committed time revolving loan and overdraft facilities bear interest rate at 9.5% per annum, each.

These facilities are unsecured and valid until September 11, 2019.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 6 November 2018, TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan kredit lokal (cerukan) dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp50.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2019 dan dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 14 November 2018, GCM memperoleh fasilitas kredit lokal (cerukan), fasilitas multi (terdiri dari *letter of credit (L/C)* dan bank garansi) dan fasilitas *foreign exchange line* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000.000.000, AS\$7.000.000 dan AS\$5.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2019. Fasilitas kredit lokal (cerukan) dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 6 November 2018, EMP memperoleh fasilitas *committed time revolving loan*, kredit lokal (cerukan), fasilitas multi (terdiri dari *letter of credit* dan bank garansi) dan fasilitas *foreign exchange line* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp20.000.000.000, Rp5.000.000.000, AS\$5.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2019. Fasilitas *committed time revolving loan* dan kredit lokal (cerukan) dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada penggunaan bank garansi dari BCA oleh TSJ dan EMP.

Pada tanggal 31 Desember 2017, penggunaan bank garansi dari BCA oleh TSJ dan EMP masing-masing adalah sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp2.460.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang bank dari BCA untuk fasilitas kredit lokal (cerukan) yang digunakan oleh TSJ adalah sebesar nihil.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio *interest bearing debt* terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Based on the latest amendment dated November 6, 2018, TSJ obtained bank guarantee and local credit (overdraft) facilities from BCA with maximum limit of Rp10,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2019 and bear interest rate at 9.75% per annum.

Based on the latest amendment dated November 14, 2018, GCM obtained local credit (overdraft), multi facilities (consist of letter of credit (L/C) and bank guarantee) and foreign exchange line facilities from BCA with maximum limit of Rp15,000,000,000, US\$7,000,000 and US\$5,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2019. Local credit (overdraft) facility bears interest rate at 9.75% per annum.

Based on the latest amendment dated November 6, 2018, EMP obtained committed time revolving loan, local credit (overdraft), multi facilities (consist of letter of credit and bank guarantee) and foreign exchange line facilities from BCA with maximum limit of Rp20,000,000,000, Rp5,000,000,000, US\$5,000,000 and US\$2,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2019. Committed time revolving loan and local credit (overdraft) facilities bear interest rate at 9.75% per annum, each.

As of December 31, 2018, TSJ and EMP has not used any facility in bank guarantee from BCA.

As of December 31, 2017, the bank guarantee from BCA used by the TSJ and EMP amounted to Rp5,000,000,000 and Rp2,460,000,000, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the bank loan balance from BCA for the local credit (overdraft) used by TSJ amounted to nil.

In connection with the aforementioned bank loan, the Group shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earnings before interest, depreciation and amortization (EBITDA) to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) time and ratio of interest bearing debt to equity not more than 1 (one) time. As of December 31, 2018 and 2017, the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 12 Agustus 2011 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 13 Agustus 2018, Perusahaan dan Danamon menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas cerukan dan bank garansi dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp100.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2019. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Danamon dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp30.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2019. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

RTU memperoleh fasilitas cerukan dan kredit berjangka dari Danamon dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 dan Rp9.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2019. Fasilitas cerukan dan kredit berjangka dikenakan bunga masing-masing sebesar 10% dan 9,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, penggunaan bank garansi dari Danamon oleh TSJ adalah sebesar Rp26.390.000.000 dan Rp7.020.000.000.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Selain rasio keuangan, Kalbe, pemegang saham mayoritas, dan Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan saham masing-masing anaknya dengan persentase kepemilikan minimal sebesar 51%.

Entitas anak harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,5 (satu koma lima) kali. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas anak telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On August 12, 2011 and based on the latest amendment dated August 13, 2018, the Company and Danamon entered into a credit agreement which consist of overdraft and bank guarantee facilities with maximum limit of Rp50,000,000,000 and Rp100,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2019. The overdraft facility bears interest rate at 9.5% per annum.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Danamon with maximum limit of Rp60,000,000,000 and Rp30,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2019. The overdraft facility bears interest rate at 10% per annum.

RTU obtained overdraft and working capital facilities from Danamon with maximum limit of Rp1,000,000,000 and Rp9,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2019. The overdraft and working capital facilities bear interest rate at 10% and 9.75% per annum, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the bank guarantee from Danamon used by TSJ amounted to Rp26,390,000,000 and Rp7,020,000,000, respectively.

In connection with the aforementioned bank loan, the Company shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of EBITDA to interest expense not less than 3 (three) times and ratio of debt to equity not more than 1 (one) time. As of December 31, 2018 and 2017, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

In addition to the financial ratio, Kalbe, the majority shareholder, and the Company are required to maintain the minimum percentage of ownership of 51% in their respective subsidiaries.

The subsidiaries shall maintain certain financial ratios, such as, current ratio not less than 1.25 (one point twenty five) times and debt to equity ratio not more than 1.5 (one point five) times. As of December 31, 2018 and 2017, the subsidiaries is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Citibank N.A. (Citibank)

Pada tanggal 26 September 2014 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 6 Januari 2015, Perusahaan dan Citibank menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas kredit jangka pendek dan cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$12.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar JIBOR/LIBOR ditambah margin yang berlaku sebesar 1,50% per tahun pada tahun 2018 dan 2017. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh GCM (Entitas anak).

Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 26 September 2019.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Citibank dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas, mengumumkan dan membayar dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 15 April 2004 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 17 Juli 2018, Perusahaan dan Permata menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas impor L/C dengan batas maksimum sebesar AS\$1.500.000 dalam *multi currency*, penerbitan bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp75.000.000.000 serta fasilitas cerukan dengan batas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas cerukan ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 9,50%. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2019.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Permata dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2019. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun.

16. BANK LOANS (continued)

Citibank N.A. (Citibank)

On September 26, 2014 and based on the latest amendment dated January 6, 2015, the Company and Citibank entered into credit agreements which consist of short-term loan facility and overdraft facility with maximum combined limit of US\$12,000,000. These facilities bear interest rate at JIBOR/LIBOR plus applicable margin of 1.50% per annum in 2018 and 2017, respectively. All the credit facilities can also be used by GCM (Subsidiary).

These facilities are unsecured and valid until September 26, 2019.

In connection with the aforementioned bank loan, the Group shall maintain certain financial ratios and should inform Citibank regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders, declaration and payment of dividend or any form of profit sharing. As of December 31, 2018 and 2017, the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

On April 15, 2004 and based on the latest amendment dated July 17, 2018, the Company and Permata entered into a credit agreement which consist of L/C import facility with maximum limit of US\$1,500,000 in multi currency, the issuance of bank guarantee with maximum limit of Rp75,000,000,000 and overdraft facility with maximum limit of Rp25,000,000,000. The overdraft facility bears annual interest rate of 9.50%. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2019.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Permata with maximum limit of Rp5,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2019. The overdraft facility bears interest rate of 9.50% per annum.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

GCM memperoleh fasilitas *revolving loan* dari Permata yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *L/C, post import financing*, dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar AS\$5.000.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2019 dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 9,50% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 5,75% untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS. Selain itu, GCM juga memperoleh fasilitas cerukan dengan batas maksimum Rp5.000.000.000. Fasilitas cerukan ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 9,50%.

EMP memperoleh fasilitas *revolving loan* dari Permata yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *L/C, post import financing*, dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar AS\$7.500.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2019. Fasilitas *revolving loan* dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 9,50% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 5,75% untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS.

Pada tanggal 20 September 2016, dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 17 Juli 2018, Kalbe dan Bank Permata menandatangani perjanjian kredit berupa fasilitas *foreign exchange line* dengan nilai total AS\$1.500.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, GCM dan EMP juga dapat menggunakan fasilitas dari Bank Permata tersebut dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$1.000.000 dan AS\$500.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 April 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2018, penggunaan bank garansi dari Permata oleh Perusahaan dan EMP adalah masing-masing sebesar Rp63.506.112.769 dan Rp49.000.000.000. Sedangkan penggunaan *stand by letter of credit* oleh GCM dan EMP masing-masing sebesar AS\$65.790 dan EUR775.911,45.

Pada tanggal 31 Desember 2017, penggunaan bank garansi dari Permata oleh Perusahaan, TSJ, GCM dan EMP adalah masing-masing sebesar Rp45.470.000.000 dan Rp5.000.000.000, Rp312.232.000 dan Rp51.292.480.200. Sedangkan penggunaan *stand by letter of credit* oleh EMP adalah sebesar EUR303.345,45.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

GCM obtained revolving loan facility from Permata which also could be used for *L/C, post import financing*, and bank guarantee facilities with maximum limit of US\$5,000,000 which could be drawn in US Dollar currency and/or Rupiah currency. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2019 and bear annual interest rate of 9.50% for drawdown in Indonesian Rupiah currency and 5.75% for drawdown in US Dollar currency. In addition, GCM also obtained overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000,000. This facility bears annual interest rate of 9.50%.

EMP obtained revolving loan facility from Permata which also could be used for *L/C, post import financing*, and bank guarantee facilities with maximum limit of US\$7,500,000 which could be drawn in US Dollar and/or Rupiah currency. This facility is unsecured and valid until April 20, 2019. The revolving loan facility bears annual interest rate at 9.50% for drawdown in Rupiah currency and 5.75% for drawdown in US Dollar currency.

On September 20, 2016, and based on latest amendment dated July 17, 2018, Kalbe and Bank Permata entered into a credit agreement which consists of foreign exchange line facility of US\$1,500,000. Based on the agreement, GCM and EMP also can use the facility from Bank Permata with maximum limit of US\$1,000,000 and US\$500,000, respectively. These facilities will expire on April 20, 2019.

As of December 31, 2018 and 2017, there is no outstanding drawdown for the aforesaid credit facilities.

As of December 31, 2018, the bank guarantee from Permata used by the Company and EMP amounted to Rp63,506,112,769, and Rp49,000,000,000, respectively. In addition, the stand by letter of credit from Permata used by GCM and EMP amounted to US\$65,790 and EUR775,911.45, respectively.

As of December 31, 2017, the bank guarantee from Permata used by the Company, TSJ, GCM and EMP amounted to Rp45,470,000,000, Rp5,000,000,000, Rp312,232,000 and Rp51,292,480,200, respectively. In addition, the stand by letter of credit from Permata used by EMP amounted to EUR303,345.45.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Permata dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas, mengumumkan dan membayar dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 23 September 2011, dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 7 Agustus 2018, Perusahaan dan BNI menandatangani perjanjian kredit L/C dengan batas maksimum sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas tersebut tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2019. Fasilitas ini juga dapat digunakan oleh GCM.

Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, penggunaan L/C oleh GCM masing-masing sebesar AS\$717.254 dan AS\$1.381.874.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 100%, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali dan *debt service coverage* tidak kurang dari 100%. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

MUFG Bank, Ltd., (dahulu The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.,) (MUFG)

Pada tanggal 9 Oktober 2015, dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 9 Oktober 2018, Kalbe dan MUFG menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari utang jangka pendek yang memiliki nilai fasilitas dengan total hingga Rp250.000.000.000 dan *foreign exchange line* dengan nilai total hingga AS\$15.000.000.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

In connection with the aforementioned credit agreement, the Group shall maintain certain financial ratios and should inform Permata regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders, declaration and payment of dividend or any form of profit sharing. As of December 31, 2018 and 2017, the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On September 23, 2011, and based on the latest amendment dated August 7, 2018, the Company obtained L/C with maximum limit of US\$10,000,000. This facility is unsecured and valid until July 31, 2019, this facility can also be used by GCM.

There is no outstanding balance on these facilities as of December 31, 2018 and 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, the L/C used by GCM amounted to US\$717,254 and US\$1,381,874, respectively.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Company shall maintain certain financial ratios, such as current ratio not less than 100%, ratio of debt to equity not more than 2.5 (two point five) times and debt service coverage not less than 100%. As of December 31, 2018 and 2017, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

MUFG Bank (formerly The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.,) (MUFG)

On October 9, 2015 and based on the latest amendment dated October 9, 2018, Kalbe and MUFG entered into a credit agreement which consists of short-term loans and foreign exchange line facilities with maximum combined limit of Rp250,000,000,000 and US\$15,000,000, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

**MUFG Bank, Ltd., (dahulu The Bank of Tokyo -
Mitsubishi UFJ, Ltd.,) (MUFG) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian tersebut GCM juga memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dan pembiayaan piutang dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp250.000.000.000 serta fasilitas *foreign exchange line* sebesar AS\$10.000.000.

Tingkat bunga untuk fasilitas kredit jangka pendek adalah 1,20% per tahun di atas biaya pendanaan pada periode 31 Desember 2018 dan 2017.

Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 9 Oktober 2019.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, GCM harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, GCM telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 27 Januari 2016, dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 10 Oktober 2018, Kalbe, entitas induk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jakarta, menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas kredit jangka pendek dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp600.000.000.000. Berdasarkan surat tersebut, TSJ juga dapat menggunakan fasilitas tersebut dengan batas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 9 Oktober 2019.

Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

16. BANK LOANS (continued)

**MUFG Bank (formerly The Bank of Tokyo -
Mitsubishi UFJ, Ltd.,) (MUFG) (continued)**

Based on the agreement, GCM also obtained short-term loans and receivables financing facilities with maximum limit of Rp250,000,000,000, each and foreign exchange line facility of US\$10,000,000, respectively.

The facilities bear interest at 1.20% per annum above the cost of fund for the period ended December 31, 2018 and 2017.

There is no outstanding balance on these facilities as of December 31, 2018 and 2017.

The facilities are unsecured and valid until October 9, 2019.

In connection with the aforementioned credit agreement, GCM shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of EBITDA to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) time and debt to equity ratio not more than 1 (one) time. As of December 31, 2018 and 2017, GCM is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On January 27, 2016, and based on the latest amendment dated October 10, 2018, Kalbe, the parent entity, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jakarta, obtained short-term loan facility with maximum limit of Rp600,000,000,000. Based on the agreement, this facility can also be used by TSJ with maximum limit of Rp50,000,000,000. The facility are unsecured and valid until October 9, 2019.

There is no outstanding balance on these facilities as of December 31, 2018 and 2017.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 8)	
Sanghiang	737.372.680.223
Kalbe	400.480.468.826
Bintang Toedjoe	181.633.158.826
Hexpharm	179.135.803.288
Finusolprima	93.820.417.547
Saka	72.245.289.257
KBN	17.784.216.777
Hale	6.393.354.754
Sub-total pihak berelasi	1.688.865.389.498
Pihak ketiga	
Pemasok lokal	
PT Kara Santan Pertama	86.681.010.282
PT Beiersdorf Indonesia	66.604.284.861
PT Alere Health	49.333.876.700
PT Berno Farm	34.252.121.366
PT Philips Indonesia Commercial	31.698.303.169
PT Roche Indonesia	20.060.318.705
PT Mega Andalan Kalasan	13.884.424.920
PT Sinaraya Nugraha Ahmadaris Medika	12.615.007.986
PT Cerebos Indonesia	1.425.226.820
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	60.524.457.262
Sub-total	377.079.032.071
Pemasok luar negeri	
Starway Pharm Co. Ltd.	23.802.448.662
China Sinopharm International	20.918.700.500
Hebei Jiheng (Group)	15.998.666.100
Thermo Fisher Scientific Inc.	12.990.743.668
Biomerieux	8.991.926.527
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	71.372.195.486
Sub-total	154.074.680.943
Sub-total pihak ketiga	531.153.713.014
Total	2.220.019.102.512

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Sampai dengan 1 bulan	1.844.079.712.967
1 - 3 bulan	375.939.389.545
3 - 6 bulan	-
Lebih dari 6 bulan	-
Total	2.220.019.102.512

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah	2.065.944.421.569
Dolar AS	109.613.805.742
Mata uang asing lainnya	44.460.875.201
Total	2.220.019.102.512

17. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		<i>Related parties (Note 8)</i>
	796.281.502.181	<i>Sanghiang</i>
	391.554.032.575	<i>Kalbe</i>
	183.175.907.756	<i>Bintang Toedjoe</i>
	163.795.285.181	<i>Hexpharm</i>
	47.979.014.732	<i>Finusolprima</i>
	57.929.118.572	<i>Saka</i>
	16.675.869.990	<i>KBN</i>
	4.371.007.540	<i>Hale</i>
Sub-total pihak berelasi	1.661.761.738.527	Sub-total related parties
		<i>Third parties</i>
		<i>Local suppliers</i>
	67.640.561.268	<i>PT Kara Santan Pertama</i>
	27.585.704.890	<i>PT Beiersdorf Indonesia</i>
	-	<i>PT Alere Health</i>
	30.453.648.027	<i>PT Berno Farm</i>
	31.207.475.161	<i>PT Philips Indonesia Commercial</i>
	17.509.480.150	<i>PT Roche Indonesia</i>
	10.173.289.555	<i>PT Mega Andalan Kalasan</i>
	4.143.420.137	<i>PT Sinaraya Nugraha Ahmadaris Medika</i>
	11.911.129.698	<i>PT Cerebos Indonesia</i>
		<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Sub-total	261.656.306.068	Sub-total
		<i>Foreign suppliers</i>
	19.240.530.900	<i>Starway Pharm Co. Ltd.</i>
	1.078.962.720	<i>China Sinopharm International</i>
	5.561.724.960	<i>Hebei Jiheng (Group)</i>
	7.400.699.312	<i>Thermo Fisher Scientific Inc.</i>
	15.719.631.069	<i>Biomerieux</i>
		<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Sub-total	99.618.618.273	Sub-total
Sub-total pihak ketiga	361.274.924.341	Sub-total third parties
Total	2.023.036.662.868	Total

The aging analysis of trade payables based on invoice date is as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	1.760.777.462.652	<i>Up to 1 month</i>
	254.765.300.429	<i>1 - 3 months</i>
	7.241.194.363	<i>3 - 6 months</i>
	252.705.424	<i>Over than 6 months</i>
Total	2.023.036.662.868	Total

The details of this account by currency denomination are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	1.923.418.044.595	<i>Rupiah</i>
	86.706.227.863	<i>US Dollar</i>
	12.912.390.410	<i>Other foreign currencies</i>
Total	2.023.036.662.868	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari utang kepada perusahaan ekspedisi.

Rincian utang lain-lain dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 8.

18. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties mainly consist of payables to expedition companies.

The details of other payable from related parties are disclosed in Note 8.

19. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

19. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rapat dan konferensi	6.705.557.275	8.290.116.151	Meetings and conferences
Pensiun	-	6.309.964.585	Pension
Pengangkutan	-	2.191.279.375	Expedition
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	6.226.849.747	3.671.116.897	Others (each below Rp3 billion)
Total	12.932.407.022	20.462.477.008	Total

20. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari :

20. TAXATION

Taxes payable consists of :

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pajak penghasilan:			Income taxes
Pasal 4(2)	306.089.121	350.993.140	Article 4(2)
Pasal 15	3.871.626	2.683.494	Article 15
Pasal 21	4.686.357.163	4.254.781.899	Article 21
Pasal 23	1.646.419.464	1.754.939.033	Article 23
Pasal 25	1.340.553.736	2.051.674.437	Article 25
Pasal 26	13.378.862	13.378.862	Article 26
Pasal 29	50.795.141.692	9.246.804.390	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	43.613.673	69.757.209	Value Added Tax
Total	58.835.425.337	17.745.012.464	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan, neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
<u>Pajak kini</u>		
Tahun berjalan	212.188.981.683	168.497.036.240
Penyesuaian tahun sebelumnya	643.549.000	1.447.390
Sub-total	212.832.530.683	168.498.483.630
<u>Pajak tangguhan</u>		
Tahun berjalan	2.148.814.057	(1.576.902.935)
Beban Pajak Penghasilan, neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	214.981.344.740	166.921.580.695

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	868.232.230.796	684.757.751.310
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(173.082.985.147)	(183.242.718.671)
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	695.149.245.649	501.515.032.639
Beda temporer:		
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	4.354.722.887	1.192.583.012
Penyisihan liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(5.959.790.991)	(4.712.087.591)
Penyusutan	(3.651.509.423)	1.653.871.925
Keuntungan penjualan aktiva tetap	(1.455.284.079)	-
Pembalikan persediaan usang	(70.504.000)	(1.657.975.000)
Beda tetap:		
Jamuan dan sumbangan	850.938.040	1.030.392.759
Beban sewa	125.963.550	125.963.550
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final, neto	(42.018.197.381)	(37.615.511.032)
Pendapatan dividen	(11.965.000.000)	-
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final, neto	(5.933.724.084)	(3.444.634.863)
Denda pajak	-	44.801.675
Lain-lain	17.680.467.056	6.216.029.628
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	647.107.327.224	464.348.466.702

20. TAXATION (continued)

Details of income tax expense, net reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

<u>Current tax</u>
Current year
Adjustment in respect of previous years
Sub-total
<u>Deferred tax</u>
Current year
Income Tax Expense, net per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated taxable income of the Company is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income of subsidiaries before income tax expense, net
Income before income tax expense attributable to the Company
Temporary differences:
Allowance for impairment losses of trade receivables
Provision for long-term employee benefits liability
Depreciation
Gain on sale of fixed assets
Reversal of provision for inventory obsolescence
Permanent differences:
Entertainment and donations
Rent expense
Interest income already subjected to final tax, net
Dividend income
Rental income already subjected to final tax, net
Tax penalties
Others
Estimated taxable income - Company

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Beban pajak penghasilan tahun berjalan		
Perusahaan	161.776.831.750	116.087.116.500
Entitas anak	50.412.149.933	52.409.919.740
Total	212.188.981.683	168.497.036.240
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	111.695.342.494	109.419.813.867
Entitas anak	72.735.827.111	73.079.705.700
Total	184.431.169.605	182.499.519.567
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29		
Perusahaan	50.081.489.256	6.667.302.633
Entitas anak	713.652.436	2.579.501.757
Total	50.795.141.692	9.246.804.390
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan		
Entitas anak	23.044.599.547	23.249.287.717

Rincian dari estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

Tahun fiskal	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Fiscal year
Pajak penghasilan			Income tax
2018	23.044.599.547	-	2018
2017	22.759.201.967	23.249.287.717	2017
2016	817.795.576	3.655.894.786	2016
PPN	354.255.754	-	VAT
Total	46.975.852.844	26.905.182.503	Total

Estimasi penghasilan kena pajak pada tahun 2018 seperti yang disajikan di atas akan dilaporkan oleh Grup dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2017 seperti yang disajikan di atas adalah sesuai dengan total yang telah dilaporkan oleh Grup dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2017 kepada Kantor Pelayanan Pajak.

20. TAXATION (continued)

The income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable (claims for income tax refund) of the Group are as follows:

Current year income tax expense	
Company	
Subsidiaries	
Total	
Less prepayments of income taxes	
Company	
Subsidiaries	
Total	
Estimated income tax payable Article 29	
Company	
Subsidiaries	
Total	
Estimated claims for income tax refund - current year	
Subsidiaries	

The details of the estimated claims for tax refund are as follows:

The amount of estimated taxable income for 2018 as stated above will be reported by the Group in their Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Office.

The amount of estimated taxable income for 2017 as stated above conforms to the related amount reported by the Group in their Annual Income Tax Returns 2017 submitted to the Tax Office.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba komersial sebelum beban pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

Reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the commercial income before income tax expense and the total income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	868.232.230.796	684.757.751.310	Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	217.058.057.699	171.189.437.828	Tax expense based on prevailing tax rate
Perbedaan tarif pajak	611.512.372	256.221.353	Difference in tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Promosi dan biaya pemasaran	5.966.422.950	3.257.081.159	Promotion and marketing expense
Denda pajak	972.238.661	444.858.023	Tax penalties
Beban bunga	386.770.833	2.335.574.423	Interest expense
Jamuan dan sumbangan	284.949.496	399.609.257	Entertainment and donations
Beban sewa	31.490.888	31.490.888	Rent expense
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final, neto	(10.896.699.480)	(12.484.636.855)	Interest income already subjected to final tax, net
Pendapatan deviden tidak final	(2.991.250.000)	-	Dividend income not subjected to tax
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final, neto	(1.488.738.972)	(839.199.960)	Rental income already subjected to final tax, net
Lain-lain	1.343.057.024	758.493.354	Others
Manfaat pajak tangguhan yang tidak diakui:			Unrecognized deferred income tax benefits:
Pengaruh atas eliminasi laba kotor belum direalisasi	2.604.371.622	(520.646.793)	Effect of elimination of unrealized gross profit
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	643.549.000	1.447.390	Adjustments in respect of corporate income tax of the previous years
Akumulasi rugi fiskal	571.597.224	1.249.300.957	Accumulated fiscal loss
Cadangan penurunan nilai kerugian piutang usaha	-	525.605.535	Provision for impairment losses on trade receivables
Penyesuaian atas liabilitas imbalan kerja karyawan saat mutasi	(115.984.577)	316.944.136	Adjustment on employee benefit liability during mutation
Beban pajak penghasilan, neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	214.981.344.740	166.921.580.695	Income tax expense, net as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statements of financial position, are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi tahun berjalan/ (Charged)/ credited to profit or loss for the year	Dibebankan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Charged to equity through other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	22.603.879.472	(1.489.947.748)	(2.680.319.602)	18.433.612.122	Provision for long-term employee benefits
Penyusutan	19.470.836.875	(1.276.698.374)	-	18.194.138.501	Depreciation
Penyisihan persediaan usang	1.033.865.250	(17.626.000)	-	1.016.239.250	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.250.000.000	1.088.680.722	-	2.338.680.722	Allowance for impairment losses on trade receivables
Perusahaan	44.358.581.597	(1.695.591.400)	(2.680.319.602)	39.982.670.595	Company
Entitas anak					Subsidiaries
EMP	13.536.174.271	(605.868.776)	(291.518.946)	12.638.786.549	EMP
TSJ	1.792.151.425	73.063.560	(237.901.327)	1.627.313.658	TSJ
GCM	816.081.576	93.285.815	(256.660.894)	652.706.497	GCM
MDI	209.419.157	(108.812.566)	(53.482.210)	47.124.381	MDI
RTU	424.089.061	95.109.310	(113.615.067)	405.583.304	RTU
Total	61.136.497.087	(2.148.814.057)	(3.633.498.046)	55.354.184.984	Total
31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi tahun berjalan/ (Charged)/ credited to profit or loss for the year	Dibebankan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Charged to equity through other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	21.824.037.041	(1.178.021.897)	1.957.864.328	22.603.879.472	Provision for long-term employee benefits
Penyusutan	19.057.368.894	413.467.981	-	19.470.836.875	Depreciation
Penyisihan persediaan usang	1.448.359.000	(414.493.750)	-	1.033.865.250	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.110.615.433	139.384.567	-	1.250.000.000	Allowance for impairment losses on trade receivables
Perusahaan	43.440.380.368	(1.039.663.099)	1.957.864.328	44.358.581.597	Company
Entitas anak					Subsidiaries
EMP	11.055.097.884	2.442.974.547	38.101.840	13.536.174.271	EMP
TSJ	1.648.785.926	121.053.575	22.311.924	1.792.151.425	TSJ
GCM	1.106.857.950	(177.178.567)	(113.597.807)	816.081.576	GCM
MDI	292.436.608	(33.244.906)	(49.772.545)	209.419.157	MDI
RTU	156.565.989	262.961.385	4.561.687	424.089.061	RTU
Total	57.700.124.725	1.576.902.935	1.859.469.427	61.136.497.087	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018 dan 2017/ December 31, 2018 and 2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Kalbe Farma Tbk	2.486.601.795	91,80	124.330.089.750	PT Kalbe Farma Tbk
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	222.038.205	8,20	11.101.910.250	Public (each below 5% ownership)
Total	2.708.640.000	100,00	135.432.000.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 15 Mei 2018 dan 23 Mei 2017, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 62 dan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 155, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp5.176.709.128 dan Rp5.560.259.198 pada tahun 2018 dan 2017.
- Pembagian dividen kas yang berasal dari saldo laba sebesar Rp5 per saham atau Rp13.543.200.000 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Tambahan modal disetor, Neto sebesar Rp276.480.262.616 merupakan agio saham yang berasal dari *right issue* pada tahun 2011, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp2.135.737.384 (Catatan 1).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada komisaris dan direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

21. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership are as follows:

Based on the Shareholders' Annual General Meetings held on May 15, 2018 and May 23, 2017, which were covered by Notarial Deed No. 62 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., and Notarial Deed No. 155 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., respectively, the shareholders approved the following:

- Additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp5,176,709,128 and Rp5,560,259,198 in 2018 and 2017, respectively.
- Distribution of cash dividends from the retained earnings of Rp5 per share or amounting to Rp13,543,200,000 in 2018 and 2017, each.

Additional Paid-in Capital, Net amounted to Rp276,480,262,616 which consists of share premium arising from the rights issue in 2011, after deducting the issuance cost amounting to Rp2,135,737,384 (Note 1).

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the records maintained by the share register, Biro Administrasi Efek, as of December 31, 2018 and 2017, there are no commissioners or directors of the Company that hold the Company's issued and fully paid shares.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

RTU juga membagikan dividen tunai kepada pemegang saham bukan pengendali sebesar Rp25.000.000 pada tahun 2018.

21. SHARE CAPITAL (continued)

RTU also distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp25,000,000 in 2018.

22. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation are as follows:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income For The Year Attributable to Owners of the Parent Company</i>	Rata-rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average Number of Shares</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018	653.064.164.661	2.708.640.000	241	Year Ended December 31, 2018
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017	517.670.912.837	2.708.640.000	191	Year Ended December 31, 2017

23. INFORMASI SEGMENT

a. Bidang Usaha

Sesuai dengan PSAK 5: *Segmen Operasi*, informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Grup terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Grup berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut:

23. SEGMENT INFORMATION

a. Business Activity

In accordance with PSAK 5: *Operating Segments*, the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

The Group's primarily classifies its business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. The Group's segment information are based on business activities as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Obat-obatan/ <i>Pharmaceutical</i>	Barang Konsumsi/ <i>Consumer Products</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Total/ <i>Total</i>	
Penjualan neto	8.735.247.169.964	8.697.996.849.692	3.171.243.274.095	20.604.487.293.751	Net sales
Hasil segmen	828.333.849.768	901.044.667.279	667.621.703.929	2.397.000.220.976	Segment results
Beban penjualan				(1.362.204.479.737)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(206.695.260.349)	General and administrative expenses
Beban keuangan				(5.391.026.594)	Finance costs
Pendapatan keuangan				54.472.431.733	Financing income
Beban operasi lainnya				(22.161.406.875)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya				24.460.697.947	Other operating income
Beban pajak final				(11.248.946.305)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto				(214.981.344.740)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan				653.250.886.056	Income for the year

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Bidang Usaha (lanjutan)

Grup terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Grup berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Activity (continued)

The Group's primarily classifies its business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. Group's segment information are based on business activities as follows: (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Aset segmen	887.409.465.546	651.454.451.018	776.610.326.983	2.315.474.243.547	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				6.007.486.730.683	Unallocated segment assets
Total aset				8.322.960.974.230	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				2.535.106.096.112	Unallocated segment liabilities
Total liabilitas				2.535.106.096.112	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi				127.261.534.433	Depreciation and amortization
Pengeluaran untuk barang modal				121.348.743.562	Capital expenditures

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	8.504.674.976.852	8.315.736.656.176	2.848.684.938.118	19.669.096.571.146	Net sales
Hasil segmen	803.957.324.246	685.609.813.164	644.624.123.166	2.134.191.260.576	Segment results
Beban penjualan				(1.293.815.619.677)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(204.449.159.490)	General and administrative expenses
Beban keuangan				(9.924.174.581)	Finance costs
Pendapatan keuangan				51.341.365.022	Financing income
Beban operasi lainnya				(2.573.153.769)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya				20.783.637.831	Other operating income
Beban pajak final				(10.796.404.602)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto				(166.921.580.695)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan				517.836.170.615	Income for the year

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Bidang Usaha (lanjutan)

Grup terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Grup berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Activity (continued)

The Group's primarily classifies its business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. The Group's segment information are based on business activities as follows: (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Aset segmen	873.035.314.722	808.708.435.446	649.990.994.234	2.331.734.744.402	
Aset yang tidak dapat dialokasikan				5.094.065.513.436	Unallocated segment assets
Total aset				7.425.800.257.838	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				2.295.030.839.866	Unallocated segment liabilities
Total liabilitas				2.295.030.839.866	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi				120.789.132.668	Depreciation and amortization
Pengeluaran untuk barang modal				196.372.419.557	Capital expenditures

b. Segmen Geografis

Perusahaan, TSJ, EMP dan GCM, beroperasi di wilayah Indonesia, yang terbagi atas wilayah barat dan wilayah timur, sedangkan RTU, MDI dan MRC hanya beroperasi di wilayah barat.

b. Geographical Segment

The Company, TSJ, MDI, EMP and GCM operate within the Indonesian territory, which consists of west region and east region, while RTU and MRC only operate in west region.

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Penjualan neto			Net sales
Wilayah Barat	11.921.617.647.299	11.402.519.158.916	West Region
Wilayah Timur	8.682.869.646.452	8.266.577.412.230	East Region
Total	20.604.487.293.751	19.669.096.571.146	Total
Aset			Assets
Wilayah Barat	6.163.396.377.285	5.370.172.686.379	West Region
Wilayah Timur	2.159.564.596.945	2.055.627.571.459	East Region
Total	8.322.960.974.230	7.425.800.257.838	Total
Pengeluaran untuk barang modal			Capital expenditures
Lokal	121.348.743.562	196.372.419.557	Domestic
Aset tidak lancar selain instrumen finansial dan aset pajak tangguhan			Non-current assets except financial instruments and deferred tax
Lokal	1.306.308.481.117	1.245.457.969.595	Domestic

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasikan sesuai dengan segmen usaha utama, seperti yang dijelaskan pada Catatan 23 di atas, adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Barang konsumsi	8.697.996.849.692	8.315.736.656.176
Obat dengan resep dokter	5.702.422.196.126	5.560.443.040.059
Obat bebas	3.032.824.973.838	2.944.231.936.793
Bahan baku	1.748.384.066.281	1.481.185.726.626
Peralatan kesehatan	1.381.428.555.913	1.322.980.636.117
Obat hewan dan ternak	35.182.238.894	36.587.659.829
Jasa pelayanan kesehatan	6.248.413.007	7.930.915.546
Total	20.604.487.293.751	19.669.096.571.146

Selama tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan dengan total akumulasi di atas 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Persediaan awal tahun	2.337.753.218.731	2.124.342.136.522
Pembelian, neto	18.188.137.815.469	17.743.884.673.837
Persediaan tersedia untuk dijual	20.525.891.034.200	19.868.226.810.359
Persediaan akhir tahun (Catatan 9)	(2.321.422.213.876)	(2.337.753.218.731)
Sub-total	18.204.468.820.324	17.530.473.591.628
Jasa pelayanan kesehatan	3.018.252.451	4.431.718.942
Total	18.207.487.072.775	17.534.905.310.570

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama masing-masing tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali untuk pembelian dari Kalbe dan Sanghiang. Pembelian dari Kalbe sebesar Rp3.465.094.355.500 dan Rp3.635.347.455.545 (atau sebesar 16,82% dan 18,48% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017. Pembelian dari Sanghiang sebesar Rp5.673.616.174.645 dan Rp5.958.560.344.012 (atau sebesar 27,54% dan 30,29% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017.

24. NET SALES

The details of net sales classified according to the core business segments, as explained in Note 23 above, are as follows:

Consumer products
Prescription medicines
Non-prescription medicines
Raw materials
Medical equipment
Veterinary products
Health care services

In 2018 and 2017, there were no sales made to any single customer with cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Inventories at beginning of year
Purchases, net

Inventories available for sale
Inventories at end of year (Note 9)

Sub-total
Health care services

In 2018 and 2017, there were no purchases made from any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales, except for purchases made from Kalbe and Sanghiang. Purchases from Kalbe amounted to Rp3,465,094,355,500 and Rp3,635,347,455,545 (or representing 16.82% and 18.48% of consolidated net sales) in 2018 and 2017, respectively. Purchases from Sanghiang amounted to Rp5,673,616,174,645 and Rp5,958,560,344,012 (or representing 27.54% and 30.29% of consolidated net sales) in 2018 and 2017, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	522.985.542.218	510.139.698.812
Pengangkutan dan pengiriman	373.465.349.897	386.947.380.992
Penyusutan (Catatan 13)	107.973.867.089	100.447.064.411
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	85.528.356.427	73.095.574.800
Peralatan dan perlengkapan	32.234.061.392	20.792.900.572
Jasa manajemen	31.126.768.198	6.839.233.376
Keamanan dan kebersihan	28.032.587.692	25.012.252.758
Sewa	27.870.381.580	25.560.950.769
Perbaikan dan pemeliharaan	27.093.254.851	27.438.914.942
Air, listrik dan gas	22.753.809.366	21.112.312.337
Pensiun	21.276.492.216	27.381.993.844
Perlengkapan penjualan	13.850.403.719	8.996.327.707
Penyisihan persediaan usang (Catatan 9)	13.537.093.804	10.765.015.156
Iklan dan promosi	12.587.677.148	11.729.889.481
Asuransi dan pajak	12.232.547.126	13.915.146.418
Pos dan telekomunikasi	10.229.761.563	10.660.229.295
Penghapusan persediaan secara langsung	6.229.040.019	920.281.303
Penelitian dan pengembangan	4.765.325.768	1.006.676.603
Representasi dan jamuan	4.285.877.331	4.808.930.307
Penjualan kanvas	3.852.591.126	5.350.961.002
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	293.691.207	893.884.792
Total	1.362.204.479.737	1.293.815.619.677

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Salaries, wages and employee benefits
Transportation and deliveries
Depreciation (Note 13)
Travelling, conferences and conventions
Equipment and supplies
Management fees
Security and housekeeping
Rentals
Repairs and maintenance
Water, electricity and gas
Pension fund
Selling supplies
Provision for inventory obsolescence (Note 9)
Advertising and promotions
Insurance and taxes
Postage and telecommunication
Direct write-off
Research and development
Representation and entertainment
Canvas sales
Others (each below Rp1 billion)

Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah
sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	124.423.500.099	123.199.191.244
Penyusutan (Catatan 13)	16.301.830.020	17.096.960.910
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	13.213.543.855	11.142.563.655
Perbaikan dan pemeliharaan	8.415.912.708	10.450.429.057
Pensiun	6.839.210.786	7.019.544.781
Air, listrik dan gas	5.512.273.557	6.032.806.266
Honorarium profesional	5.508.896.924	5.026.451.814
Pos dan telekomunikasi	4.804.351.366	4.074.066.365
Perizinan dan keamanan	4.564.597.510	4.287.841.713
Peralatan dan perlengkapan kantor	4.196.080.088	3.688.321.343
Asuransi dan pajak	3.392.064.780	2.937.283.171
Amortisasi (Catatan 14)	2.981.537.324	3.206.765.684
Sewa	2.285.521.499	2.380.091.038
Pelatihan dan perekrutan	1.672.821.709	1.752.972.290
Hubungan masyarakat	1.191.616.774	1.001.352.672
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.391.501.350	1.152.517.487
Total	206.695.260.349	204.449.159.490

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses
are as follows:

Salaries, wages and employee benefits
Depreciation (Note 13)
Travelling, conferences and conventions
Repairs and maintenance
Pension fund
Water, electricity and gas
Professional fees
Postage and telecommunication
License and security
Office equipment and supplies
Insurance and taxes
Amortization (Note 14)
Rentals
Training and recruitment
Public relations
Others (each below Rp1 billion)

Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito.

Pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito masing-masing sebesar Rp54.472.431.733 dan Rp51.341.365.022 pada tahun 2018 dan 2017. Beban pajak final atas pendapatan bunga tersebut masing-masing sebesar Rp10.588.727.895 dan Rp10.385.731.339 pada tahun 2018 dan 2017.

Beban keuangan terutama terdiri dari beban bunga dan provisi atas fasilitas pinjaman bank dan beban administrasi bank.

28. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income mainly consists of interest income from placements in current accounts and time deposits.

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp54,472,431,733 and Rp51,341,365,022 in 2018 and 2017, respectively. The final tax expense related to the interest income amounted to Rp10,588,727,895 and Rp10,385,731,339 in 2018 and 2017, respectively.

Finance cost mainly consists of interest expense and facility fees on bank loans and bank administration fees.

29. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya terdiri dari:

29. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 13)	6.524.431.580	9.866.075.789	Gain on sale of fixed assets (Note 13)
Jasa instalasi alat kesehatan	4.490.330.000	-	Medical equipment installation fee
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	13.445.936.367	10.917.562.042	Others (each below Rp3 billion)
Total	24.460.697.947	20.783.637.831	Total

Pendapatan operasi lainnya termasuk pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp1.108.245.043 dan Rp1.136.091.244 pada tahun 2018 dan 2017. Beban pajak final atas pendapatan sewa tersebut masing-masing sebesar Rp660.218.410 dan Rp410.673.263 pada tahun 2018 dan 2017.

Other operating income includes rent income amounting to Rp1,108,245,043 and Rp1,136,091,244 in 2018 and 2017, respectively. The final tax expense related to rent income amounted to Rp660,218,410 and Rp410,673,263 in 2018 and 2017, respectively.

30. BEBAN OPERASI LAINNYA

Beban operasi lainnya terdiri dari:

30. OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating expenses consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Rugi selisih kurs, neto	10.388.206.457	7.744.201	Loss on foreign exchange, net
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	7.549.304.344	2.199.527.387	Provision for impairment of trade receivables (Note 5)
Biaya pajak	3.646.220.873	296.857.556	Tax expenses
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 13)	577.675.201	69.024.625	Loss on write-off of fixed assets (Note 13)
Total	22.161.406.875	2.573.153.769	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PANJANG**

Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Grup dikelola oleh Dana Pensiun Kalbe, yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-036/KM/12/2006 tanggal 27 Juli 2006. Pendanaan program pensiun hanya berasal dari kontribusi Grup yaitu sebesar 8,78% dari gaji.

Selain program dana pensiun manfaat pasti, Grup juga memberikan imbalan pasca-kerja lain untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan (UUTK).

Pada tahun 2018, Perusahaan tertentu melakukan pendanaan liabilitas imbalan kerja jangka panjang atas karyawan tertentu yang memenuhi syarat melalui Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) yang diselenggarakan oleh DPLK AIA Financial.

Komponen dari beban imbalan kerja Grup yang dibebankan pada biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk dana pensiun dan estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga dan PT Pointera Aktuarial Strategis masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

Beban imbalan kerja, neto

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018		
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Pemenuhan sesuai UUTK/ Fulfillment under LL	Total/ Total
Beban jasa kini	29.893.502.589	11.831.686.808	41.725.189.397
Beban bunga	19.974.694.192	7.513.535.647	27.488.229.839
Pendapatan bunga atas aset program	(23.411.648.003)	-	(23.411.648.003)
Total	26.456.548.778	19.345.222.455	45.801.771.233

**31. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY**

The Group has defined benefit retirement plans covering all of its permanent employees. These plans provide post employment benefits based on basic pensionable earnings and years of service of the employees. The Group's pension plans are managed by Dana Pensiun Kalbe, which has obtained license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-036/KM/12/2006 dated July 27, 2006. The pension plans are funded solely by the Group's contribution equivalent to 8.78% from salaries.

In addition to the defined benefit retirement plans, the Group also provide other post-employment benefits for employees under the Labor Law (LL).

In 2018, the Company, funded its long-term employee benefits liability for certain qualified employees through "Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon" (PPUKP) managed by DPLK AIA Financial.

The components of employee benefit expense of the Group which are charged to the salaries, wages and employee benefits expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position based on an independent actuary's calculation performed by PT Towers Watson Purbajaga and PT Pointera Aktuarial Strategis in 2018 and 2017, respectively, are as follows:

Employee benefit expense, net

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018		
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Pemenuhan sesuai UUTK/ Fulfillment under LL	Total/ Total
Beban jasa kini	29.893.502.589	11.831.686.808	41.725.189.397
Beban bunga	19.974.694.192	7.513.535.647	27.488.229.839
Pendapatan bunga atas aset program	(23.411.648.003)	-	(23.411.648.003)
Total	26.456.548.778	19.345.222.455	45.801.771.233

Current service costs
Interest cost
Interest income on plan assets
Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**31. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY (continued)**

Beban imbalan kerja, neto (lanjutan)

Employee benefit expense, net (continued)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017/
Year Ended December 31, 2017**

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Pemenuhan sesuai UUTK/ Fulfillment under LL	Total/ Total	
Beban jasa kini	27.872.729.686	11.031.875.812	38.904.605.498	Current service costs
Beban bunga	18.666.178.930	7.043.306.925	25.709.485.855	Interest costs
Hasil yang diharapkan Atas aset program	(22.292.860.006)	-	(22.292.860.006)	Interest income of plan assets
Total	24.246.048.610	18.075.182.737	42.321.231.347	Total

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang

Long-term employee benefits liability

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Pemenuhan sesuai UUTK/ Fulfillment under LL	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang	228.535.441.328	96.091.155.489	Present value of long-term employee benefits liability
Nilai wajar aset neto	(362.914.005.392)	(3.840.764.645)	Net fair value of plan assets
Surplus yang ditahan	134.378.564.064	-	Irrecoverable surplus
Estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang (aset dana pensiun)	-	92.250.390.844	Estimated long-term employee benefits liability (pension plan assets)

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Pemenuhan sesuai UUTK/ Fulfillment under LL	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang	292.466.911.373	110.246.682.604	Present value of Long-term employee benefits liability
Nilai wajar aset neto	(322.369.902.067)	-	Fair value of plan assets
Estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang (aset dana pensiun)	(29.902.990.694)	110.246.682.604	Estimated long-term employee benefits liability liability (pension plan assets)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

**31. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY (continued)**

The movements in the present value of long-term employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Pemenuhan sesuai UUTK/ Fulfillment under LL	
Saldo awal tahun	292.466.911.373	110.246.682.604	Balance at beginning of year
Beban jasa kini	29.893.502.589	11.831.686.808	Current service costs
Beban bunga	19.974.694.192	7.513.535.647	Interest costs
Transfer Karyawan	481.838.028	181.606.804	Employee transfer
Imbalan yang dibayarkan aset dana pensiun	(24.762.450.712)	(2.507.935.462)	Benefits paid by the pension plan assets
Imbalan yang dibayarkan oleh Grup	-	(16.717.992.267)	Benefits paid directly by the Group
Laba pengukuran kembali	(89.519.054.142)	(14.456.428.645)	Remeasurement gain
Saldo akhir tahun	228.535.441.328	96.091.155.489	Balance at end of year

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Pemenuhan sesuai UUTK/ Fulfillment under LL	
Saldo awal tahun	276.233.026.564	106.064.079.338	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	27.872.729.686	11.031.875.812	Current service costs
Beban bunga	18.666.178.930	7.043.306.925	Interest costs
Imbalan yang dibayarkan oleh Grup	-	(21.330.457.178)	Benefits paid directly by the Group
Imbalan yang dibayarkan aset dana pensiun	(29.707.207.369)	-	Benefits paid by the pension plan assets
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali	(597.816.438)	7.437.877.707	Remeasurement loss (gain)
Saldo akhir tahun	292.466.911.373	110.246.682.604	Balance at end of year

Mutasi dari nilai wajar aset dana pensiun adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of pension plan assets are as follows:

	Program Dana Pensiun/ Pension Program		
	2018	2017	
Saldo awal tahun	322.369.902.067	307.487.724.220	Balance at beginning of year
Pendapatan bunga	23.411.648.003	22.292.860.006	Interest income
Kontribusi yang dibayarkan Grup	32.219.961.645	30.312.059.892	Group contribution paid
Imbalan yang dibayarkan	(24.762.450.712)	(29.707.207.369)	Benefits paid
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali	8.695.880.053	(8.015.534.682)	Remeasurement loss
Transfer karyawan	979.064.336	-	Employee transfer
Saldo akhir tahun	362.914.005.392	322.369.902.067	Balance at end of year

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Mutasi dari nilai wajar aset dana pensiun adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Dana Pensiun Lembaga Keuangan / Financial Institution Pension Fund		
	2018	2017	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at beginning of year
Kontribusi yang dibayarkan Grup	6.271.136.569	-	Group contribution paid
Imbalan yang dibayarkan	(2.507.935.462)	-	Benefits paid
Keuntungan pengukuran kembali	77.563.538	-	Remeasurement gain
Saldo akhir tahun	3.840.764.645	-	Balance at end of year

**31. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY (continued)**

The movement in the fair value of pension plan assets are as follows (continued):

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang (aset dana pensiun) Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the long-term employee benefits liability (pension plan assets) of the Group are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Pemenuhan sesuai UUTK/ Fulfillment under LL	
Saldo awal tahun	(29.902.990.694)	110.246.682.604	Balance at beginning of year
Biaya diakui di laba rugi	26.456.548.778	19.345.222.455	Expense recognized in profit or loss
Biaya diakui di penghasilan komprehensif lain	36.163.629.869	(14.533.992.183)	Expense recognized in other comprehensive income
Transfer karyawan	(497.226.308)	181.606.804	Employee transfer
Imbalan yang dibayarkan	-	(16.717.992.267)	Benefits paid
Kontribusi yang dibayarkan	(32.219.961.645)	(6.271.136.569)	Group contributions paid
Saldo akhir tahun	-	92.250.390.844	Balance at end of year

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Pemenuhan sesuai UUTK/ Fulfillment under LL	
Saldo awal tahun	(31.254.697.657)	106.064.079.338	Balance at beginning of year
Biaya diakui di laba rugi	24.246.048.610	18.075.182.737	Expense recognized in profit or loss
Biaya diakui di penghasilan komprehensif lain	7.417.718.244	7.437.877.707	Expense recognized in other comprehensive income
Imbalan yang dibayarkan	-	(21.330.457.178)	Benefits paid
Kontribusi yang dibayarkan	(30.312.059.891)	-	Group contributions paid
Saldo akhir tahun	(29.902.990.694)	110.246.682.604	Balance at end of year

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Mutasi dari keuntungan (kerugian) aktuarial pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

**31. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY (continued)**

The movement of actuarial gain (losses) recognized as other comprehensive income is as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Pemenuhan sesuai UUTK/ Fulfillment under LL	
Saldo awal tahun	(120.570.985.680)	(34.122.630.033)	Balance at beginning of year
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan:			Actuarial gain (loss) during the year:
Penyesuaian berdasarkan pengalaman	15.230.192.129	(13.144.511.139)	Experience adjustments
Perubahan asumsi	74.288.862.013	27.600.939.784	Changes in actuarial assumptions
Imbal hasil atas program	8.695.880.053	77.563.538	Return on plan assets
Efek dari batas atas asset	(134.378.564.064)	-	Effect of asset ceiling
Saldo akhir tahun	(156.734.615.549)	(19.588.637.850)	Balance at end of year
31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Pemenuhan sesuai UUTK/ Fulfillment under LL	
Saldo awal tahun	(113.153.267.436)	(26.684.752.326)	Balance at beginning of year
Keuntungan (kerugian) aktuarial tahun berjalan			Actuarial gain (loss) during the year during the year
Penyesuaian berdasarkan pengalaman	4.292.739.995	(6.117.429.690)	Experience adjustments
Perubahan asumsi	(3.694.923.556)	(1.320.448.017)	Changes in actuarial assumptions
Imbal hasil atas program	(8.015.534.683)	-	Return on plan assets
Saldo akhir tahun	(120.570.985.680)	(34.122.630.033)	Balance at end of year

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Tingkat diskonto	8,25%	7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	7,00%	Salary increment rate
Tabel mortalita	TMI2011	TMI2011	Mortality table
Tingkat cacat tetap	TMI2011	TMI2011	Permanent disability rate
Tingkat pengunduran diri	0,5% - 2%	1%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang pasti terhadap atas kemungkinan perubahan asumsi, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang, beban jasa kini dan beban bunga pada tanggal 31 Desember 2018:

	Tingkat Diskonto/ Discount rate
Kenaikan suku bunga dalam basis 100 poin	(23.374.728.968)
Penurunan suku bunga dalam basis 100 poin	26.928.498.131

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 10,8 tahun.

31. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following table demonstrates the sensitivity of the defined long-term employee benefits liability to a reasonably possible change in assumption, with all other variables held constant, of the long-term employee benefits liability, current service cost and interest cost as of December 31, 2018:

	Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate
27.046.958.460	Increase in interest rate in 100 basis points
(23.826.664.164)	Decrease in interest rate in 100 basis points

The average duration of the long-term employee benefits liability as of December 31, 2018 is 10.8 years.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup. Grup juga mempunyai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan investasi jangka panjang.

Grup mempunyai kebijakan untuk tidak memberlakukan perdagangan atas instrumen keuangan kecuali aset finansial tersedia untuk dijual.

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko fluktuasi mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut adalah penjelasan masing-masing risiko dan kebijakan yang disetujui Grup untuk mengelola risiko tersebut:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja yang jatuh tempo dalam 1 tahun. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, and accrued expenses. The purpose of the financial instruments is to fund the Group's operations. The Group also has financial assets, such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and investment in shares of stock.

Group has a policy not to trade its financial instruments except for its AFS financial assets.

a. Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Following are the description for each risk and policies which have been agreed by the Group to manage the risks:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes with maturity dates within 1 year. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar AS.

Grup membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar AS, Euro, Yen Jepang atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Grup dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Untuk mengurangi risiko mata uang asing, Grup merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi/terapresiasi sebesar 1% dengan asumsi semua variabel adalah konstan, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 akan meningkat/berkurang sejumlah lebih kurang Rp1,1 milyar.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management continued)

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The reporting presentation currency is Rupiah. The Group's financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar.

Group purchases medical equipment and raw materials using foreign currencies, such as US Dollar, Euro and Japanese Yen on which price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets.

The Group has exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Group denominated in foreign currencies are not evenly matched in terms of quantity or timing.

The Group plans for the proper buying of foreign currencies for the import purchases, intensive foreign currency monitoring, and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

As of December 31, 2018, if the exchange rate of Rupiah against other foreign currencies been depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2018 would have increased/decreased by about Rp1.1 billion.

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations, leading to a financial loss.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kegagalan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada outlet.

Grup telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada outlet yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Grup juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk outlet tertentu. Grup memberikan jangka waktu kredit berkisar antara 30 hari sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur.

Langkah preventif lain yang diambil Grup, antara lain: pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management continued)

Credit risk (continued)

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its outlets.

To mitigate this risk, the Group has place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures and the credit limitation for some outlets. The Group grants customers credit terms ranging from 30 days to 45 days from the issuance of invoice.

The other preventive action taken by the Group intensive monitoring of the receivable includes amount and aging, and granting discount for cash payment to reduce the uncollectible receivables. To minimize credit risk, the Group will hold all products distribution to default customers.

At the consolidated statement of financial position dates, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana. Grup mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas.

Grup mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Untuk itu, Grup secara berkala menyusun dan mengevaluasi anggaran atau proyeksi arus kas dan realisasinya.

Liabilitas keuangan Grup akan jatuh tempo dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

	Dalam waktu Total/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 - 5 tahun/ Within 1 - 5 years	5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2018					December 31, 2018
Utang usaha	2.220.019.102.512	2.220.019.102.512	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	147.140.479.744	147.140.479.744	-	-	Other payables
Beban akrual	12.932.407.022	12.932.407.022	-	-	Accrued expenses

**Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

**Changes in liabilities arising from
financing activities**

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus Kas/ Cash Flows	Peningkatan Cerukan/ Increase in Overdraft	Penurunan Cerukan/ Decrease in Overdraft	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Utang Bank	-	-	97.975.744.593	(97.975.744.593)	-	Bank loans
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Arus Kas/ Cash Flows	Peningkatan Cerukan/ Increase in Overdraft	Penurunan Cerukan/ Decrease in Overdraft	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Utang bank	41.676.863.221	-	95.180.452.305	(136.857.315.526)	-	Bank loans

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2018 and 2017.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables sets out the comparison of carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	1.262.648.169.142	1.262.648.169.142	811.493.126.579	811.493.126.579	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.920.771.000.049	2.920.771.000.049	2.520.367.826.211	2.520.367.826.211	Trade receivables
Piutang lain-lain	106.840.129.454	106.840.129.454	77.057.924.462	77.057.924.462	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	164.317.425.723	164.317.425.723	157.815.145.715	157.815.145.715	Other current financial assets
Investasi pada saham	100.000.000	100.000.000	50.000.000	50.000.000	Investment in shares of stock
Total	4.454.676.724.368	4.454.676.724.368	3.566.784.022.967	3.566.784.022.967	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	2.220.019.102.512	2.220.019.102.512	2.023.036.662.868	2.023.036.662.868	Trade payables
Utang lain-lain	147.140.479.744	147.140.479.744	120.812.956.814	120.812.956.814	Other payables
Beban akrual	12.932.407.022	12.932.407.022	20.462.477.008	20.462.477.008	Accrued expenses
Total	2.380.091.989.278	2.380.091.989.278	2.164.312.096.690	2.164.312.096.690	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Investasi pada saham tidak memiliki harga pasar yang dapat ditentukan dengan segera, disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Aset keuangan lancar lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (Tingkat 1).

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, trade payables, other payables, and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Investment in shares stock does not have readily determinable market price, and is stated at cost since the fair value cannot be reliably measured.

Other current financial assets are carried at fair value using the quoted prices published in the active market (Level 1).

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Pihak Ketiga

Grup mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga, yang terdiri dari pemasok dalam dan luar negeri, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) hingga 5 (lima) tahun dan diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

EMP, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Mega Andalan Kalasan (MAK), di mana EMP ditunjuk sebagai distributor eksklusif untuk memasarkan, menjual, menyalurkan dan melakukan pelayanan purnajual peralatan rumah sakit yang diproduksi MAK di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2020.

GCM, entitas anak menandatangani Akta Jual Beli tanah dengan PT Pembangunan Deltamas, dimana GCM sepakat untuk membeli sebidang tanah seluas 25.010 meter persegi di Kota Deltamas (Bekasi, Jawa Barat) sebesar Rp41,27 miliar (tidak termasuk PPN). Pada tanggal 2 Agustus 2018, GCM telah melunasi seluruh pembayaran pembelian tanah tersebut.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Third Parties

The Group entered into distributorship agreements with third parties, which consist of local and foreign suppliers, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements. The agreements are valid for a period of 1 (one) to 5 (five) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to 90 (ninety) days.

EMP, entered into agreement with PT Mega Andalan Kalasan (MAK), where EMP is appointed as exclusive distributor to market, sale, distribute and provide after-sales service of hospital equipment produced by MAK in Indonesia. This agreement is valid until January 31, 2020.

GCM, entered into a sale purchase agreement (PPJB) with PT Pembangunan Deltamas, whereby GCM agreed to purchase a parcel of land covering a total area of 25,010 square meters in Kota Deltamas (Bekasi, West Java) with total amount Rp41.27 billion (excluding VAT). On August 2, 2018, GCM has fully paid the aforesaid purchase of land.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Pihak Berelasi

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos, Hale dan Bifarma. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) hingga 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Related Parties

The Company entered into distributorship agreements with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos, Hale and Bifarma. These agreements are valid for a period of 2 (two) to 5 (five) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to 90 (ninety) days.

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2018, the Group have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

Mata Uang Asing/Foreign Currencies							
	US\$	EUR	Sin\$	JP¥	GBP	CNY	In Rupiah
<u>Aset</u>							
Kas dan Setara Kas	2.737.246	169.218	206	180.982	-	-	42.466.187.934
Piutang usaha	-	-	-	-	-	-	-
Total aset	2.737.246	169.218	206	180.982	-	-	42.466.187.936
<u>Liabilitas</u>							
Utang usaha	7.731.977	946.465	9.334	29.148.525	26.684	10.438.000	154.074.680.943
Total liabilitas	7.731.977	946.465	9.334	29.148.525	26.684	10.438.000	154.074.680.943
Aset (Liabilitas) Neto	(4.994.731)	(777.247)	(9.128)	(28.967.543)	(26.684)	(10.438.000)	(111.608.493.007)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on the average of the rates of exchange of bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	26 Maret 2019/ March 26, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Foreign Currency
Dolar AS (AS\$1)	14.171	14.481	US Dollar (US\$1)
Euro (EUR1)	16.034	16.560	Euro (EUR1)
Yen Jepang (JP¥100)	12.872	13.112	Japanese Yen (JP¥100)
Dolar Singapura (Sin\$1)	10.499	10.603	Singapore Dollar (Sin\$1)
Poundsterling Inggris (GBP1)	18.705	18.373	Great Britain Poundsterling (GBP1)
Yuan China (CNY1)	2.114	2.110	China Yuan (CNY1)

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 26 Maret 2019 (tanggal laporan auditor independen) tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup pada tanggal 31 Desember 2018, liabilitas neto dalam mata uang asing akan menurun sejumlah kurang lebih Rp1,9 miliar.

As stated above, if the exchange rates prevailing at March 26, 2019 (the date of independent auditors' report) were used to restate the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2018, net liabilities denominated in foreign currency would have decreased by approximately Rp1.9 billion.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

**36. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH

FLOWS

Transaksi Non-kas

Non-cash Transactions:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	21.474.840.357	45.764.954.222	Reclassification of inventories to fixed assets
Perolehan aset tetap dari utang lain-lain	3.346.011.820	13.155.363.650	Addition fixed assets from other payables
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	40.738.105	664.502.530	Reclassification of advanced to fixed assets
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	-	50.543.035.895	Reclassification of other non-current assets to fixed assets
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tak berwujud	-	2.271.000.000	Reclassification of other non-current assets to intangible assets